



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS V SD MUHAMMADIYAH 6
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AKYLA NURUL FATYA

NIM: 11910821304

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber:
karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT
PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS V SD MUHAMMADIYAH 6
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AKYLA NURUL FATYA
NIM: 11910821304

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atau masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Akyla Nurul Fatya, NIM. 11910821304 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Zulkaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Susilawati, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, yang ditulis oleh Akyla Nurul Fatya NIM 11910821304 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 3 Zulhijjah 1444 H/ 22 Juni 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 3 Zulhijjah 1444 H
22 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

H. Subhan, M.Ag

Penguji II

Heldanita, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji IV

Dr. Mimi Haryani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP-19650521 199402 1 001



PERNYATAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akyla Nurul Fatya
 Nim : 11910821304
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 02 April 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pekandapat pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru,

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Akyla Nurul Fatya

NIM 11910821304



PENGHARGAAN

Alhamdulillah rabbi'l'Alaamiin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Pembelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati. Teruntuk yang paling utama orang tua yang sangat penulis sayangi, yaitu Ibunda Fosnani dan Ayahanda Alm.Erman serta Bapak Abdul Ghafar yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan moril maupun materil. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Wakil Rektor III Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau H. Subhan, M.Ag dan Ibu Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Ibu Susilawati, M.Pd., selaku Dosen pembimbing skripsi dan Ibu Dr. Mardia Hayati, M.Ag sebagai Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Khususnya pada prodi PGMI; Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan dibidang Adrimistrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan Fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi.
7. Ibu Netriza Maidianti, S.Ag. selaku kepala sekolah, Ibu Dian Febryanti, S.Pd. selaku guru wali kelas, majelis guru serta staf tata usaha dan siswa-siswa SD Muhammadiyah 6 yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Untuk keluarga besar penulis yang tercinta dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi serta dukungan agar terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2019. Terkhusus mahasiswa lokal PGMI B yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan kebersamaannya baik suka maupun duka.
10. Seluruh teman-teman dan Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya kepada Suci Mila Susanti, Suci Nur Rahmi, Maisyaroh dan Indah Ramadani Putri selaku teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sehebat ini melewati semua hal dengan semangat. Semoga dapat menjadi insan yang lebih baik lagi, lebih banyak bersyukur dan semoga dapat mengangkat derajat kedua orang tua di dunia dan di akhirat kelak.



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan serta dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selanjutnya, semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

AKYLA NURUL FATYA

NIM 11910821304

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi' alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ibu & Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan cinta kasih dan sayang, segala dukungan, yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bisa membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga. Untuk ayah dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih dan sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik lagi..

Terima kasih bu..... Terima kasih Ayah

Teruntuk kakak serta keluarga besar hebatku. Harta yang paling berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita semua kembali disurga-Nya.

Aamiin Ya Rabb....

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin...



ABSTRAK

Akyla Nurul Fatya, (2023) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Pembelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tiap tahapan dalam penelitian ini adalah refleksi awal, perencanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 26 orang siswa kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil tes kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I (tes siklus) dengan strategi pembelajaran *numbered head together* secara keseluruhan adalah 59,38% dengan kategori rendah. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan merevisi setiap kelemahan pada hasil siklus I. Pada siklus II diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II (tes siklus) dengan strategi pembelajaran *numbered head together* secara keseluruhan adalah 73,80% dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan merevisi setiap kelemahan pada hasil siklus II. Dan pada siklus III diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II (tes siklus) dengan strategi pembelajaran *numbered head together* secara keseluruhan adalah 82,45% dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *numbered head together* mampu meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat pada pembelajaran PPKn di kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Kata kunci : Strategi *Numbered Head Together*, Mengemukakan Pendapat



ABSTRACT

Akyla Nurul Fatya, (2023): The Implementation of Numbered Head Together Learning Strategy in Increasing Student Ability in Expressing Opinions on Pancasila and Civic Education Subject at the Fifth Grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru

This research aimed at describing Numbered Head Together type of cooperative learning model in increasing student ability in expressing opinions at the fifth grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru. This research was instigated with the low of student ability in expressing opinions. It was classroom action research consisting of three cycles. Activities carried out in every stage in this research were preliminary reflection, planning, observation, and reflection. The subjects of this research were a teacher and 26 the fifth-grade students at Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Qualitative descriptive analysis was used to analyze data. Based on the test results of student ability in expressing opinions in the first cycle, the mean score of student ability in expressing opinions in the first cycle (cycle test) with Numbered Head Together learning model overall was 59.38% with low category. Then, the improvement action was conducted with revision in every weakness in the first cycle. In the second cycle, the mean score of student ability in expressing opinions with Numbered Head Together learning model overall was 73.80% with enough category. Then the improvement action was conducted with revision in every weakness in the second cycle. In the third cycle, the mean score of student ability in expressing opinions with Numbered Head Together learning model overall was 82.45% with high category. It could be concluded that Numbered Head Together learning model could increase student ability in expressing opinions on Pancasila and Civic Education subject at the fifth grade of Elementary School of Muhammadiyah 6 Pekanbaru.

Keywords: *Numbered Head Together Strategy, Ability in Expressing Opinions*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

عاقلة نورول فاتيا، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجية تعليم ترقيم الرأس مع لترقية القدرات على تقديم الآراء في درس التربية الوطنية في الصف الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف نموذج التعليم التعاوني نوع ترقيم الرأس مع لترقية القدرات على تقديم الآراء في درس التربية الوطنية في الصف الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو. وهذا البحث خلفيته ضعف القدرات على تقديم الآراء لدى التلاميذ. وهذا البحث هو بحث إجرائي يتكون من ثلاث دورات. الأنشطة التي يتعين القيام بها في كل مرحلة في هذا البحث هي التفكير الأولي والتخطيط والملاحظة والتفكير. وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٦ تلميذا في الصف الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. والبيانات تم تحليلها بتحليل وصفي كفي. بناء على نتيجة قدرات التلاميذ على التعبير عن آرائهم في الدورة الأولى وجد أن متوسط درجة قدرات التلاميذ على التعبير عن آرائهم في الدورة الأولى (اختبار الدورة) مع نموذج تعليم ترقيم الرأس مع ككل كان ٥٩,٣٨٪ في فئة منخفضة. ثم يتم اتخاذ الإجراء التصحيحي من خلال مراجعة كل نقطة ضعف في نتائج الدورة الأولى. في الدورة الثانية، وجد أن متوسط القيمة لكل قدرات على التعبير عن آراء التلاميذ في الدورة الثانية (اختبار الدورة) مع نموذج تعليم ترقيم الرأس مع ككل ٧٣,٨٠٪ مع فئة كافية. ثم يتم اتخاذ الإجراءات التصحيحية من خلال مراجعة كل ضعف في نتائج الدورة الثانية. وفي الدورة الثالثة وجد أن متوسط قيمة قدرات التلاميذ على التعبير عن آرائهم في الدورة الثانية (اختبار الدورة) بالرأس المرقمة معًا لنموذج التعلم ككل كان ٨٢,٤٥٪ مع الفئة المرتفعة. فاستنتج بأن استراتيجية تعليم ترقيم الرأس مع ترقي القدرات على تقديم الآراء في درس التربية الوطنية في الصف الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية ٦ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: استراتيجية تعليم ترقيم الرأس مع، القدرات على تقديم الآراء





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	12
1. Pengertian <i>Numbered Head Together</i>	12
2. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ...	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	16
4. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	18
B. Keterampilan Mengemukakan Pendapat.....	20
1. Pengertian Mengemukakan pendapat.....	20
2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Keberanian Mengemukakan Pendapat.....	24
4. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat	26

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

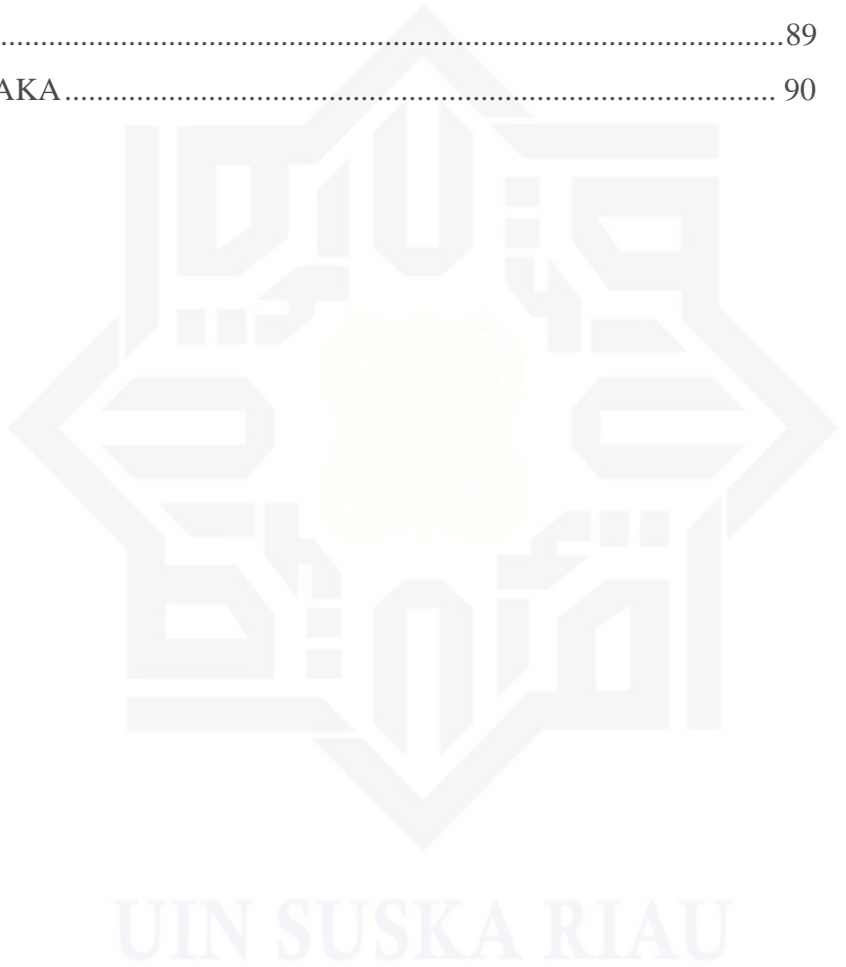
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



C. Pembahasan.....	79
1. Aktivitas Guru	79
2. Aktivitas Siswa.....	82
3. Kemampuan Mengemukakan pendapat Siswa.....	84
D. Pengujian Hipotesis.....	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Tabel 2.1 Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran NHT.....	17
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Kemampuan Mengemukakan Pendapat	44
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat	46
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	47
	Tabel 3.4 Kriteria Hasil Observasi	49
	Tabel 3.5 Kriteria Hasil Observasi	50
	Tabel 4.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru	53
	Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru	54
	Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	57
	Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	59
	Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan pendapat Siswa Siklus I	61
	Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	66
	Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	68
	Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan pendapat Siswa Siklus II....	69
	Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III	75
	Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III	76
	Tabel 4.11 Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan pendapat Siswa Siklus III	77
	Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	81
	Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	84
	Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Strategi Pembelajaran <i>NHT</i>	32
Gambar 3.1. Model Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart.....	38
Gambar 4.1. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan III.....	81
Gambar 4.2. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III	84
Gambar 4.3. Grafik Peningkatan Nilai Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran	94
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	97
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	103
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	109
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1	115
Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2	120
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3	125
Lampiran 8. Soal Siklus 1	129
Lampiran 9. Soal Siklus 2	130
Lampiran 10. Soal Siklus 3	131
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	132
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	133
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	134
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	135
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	137
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	139
Lampiran 17. Lembar Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I.....	141

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Lembar Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II	142
Lampiran 19. Lembar Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III	143
Lampiran 20. Dokumentasi	144
Lampiran 21. Surat Permohonan Izin Melakukan Pra-Riset.....	147
Lampiran 22. Surat Balasan Izin Melakukan Pra-Riset dari Sekolah	148
Lampiran 23. Surat Permohonan Izin Melakukan Riset	149
Lampiran 24. Surat Rekomendasi Riset dari DPMPT Riau	150
Lampiran 25. Surat Rekomendasi Riset dari Kesbangpol.....	151
Lampiran 26. Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan.....	152
Lampiran 27. SK Pembimbing	153
Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	154
Lampiran 29. Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan bagian Ilmu pengetahuan yang memiliki landasan filsafat baik ontologi, epistemologi maupun aksiologi. Secara ontologis, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berobjek material, yaitu nilai, moral, dan budi pekerti. Dalam perspektif epistemologis, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikaji dan dibahas melalui pendekatan akademik dan ilmiah dengan menekankan pada olah kalbu, olah karsa, dan olah rasa serta olah pikir yang bersifat komprehensif, integratif, dan holistik. Dalam perspektif aksiologis, eksistensi dan urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi wahana pendidikan nilai, moral, dan pendidikan budi pekerti sehingga dapat menjadi sarana transformasi pendidikan karakter untuk menumbuhkembangkan rasa nasionalisme dan kesadaran berbangsa dan bernegara¹.

Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di sekolah, materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mencakup tiga komponen, yaitu: *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan), & *civic disposition* (watak kewarganegaraan)². Objek studi

¹ Karsadi, *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)

² Branson, M. S, *Belajar "Civic Education"* dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk). Yogyakarta, 1994, LKIS, hal. 4



civics dan *civics education* adalah warga negara dalam hubungannya dengan organisasi kemasyarakatan, sosial, ekonomi, agama, kebudayaan, dan negara.

Kata kunci dari pengertian ini adalah warga negara dalam hubungannya dengan pihak lain yang dimaksud adalah negara³. Induk dari pembelajaran PPKn ialah partisipasi. Partisipasi ini termuat dalam beragam bentuk pembelajaran seperti model *community service* (pelayanan masyarakat), model konflik, model pembuatan keputusan (*decision making*) dan model riset. Berdasarkan model-model pembelajaran tersebut tampak bahwa pembelajaran PPKn memerlukan kemampuan seorang guru⁴. Berdasarkan pengalaman pengajaran PPKn dengan model program *project citizen* dan *we the people*, memperoleh sejumlah temuan implementasi strategi pengajaran *civics*. Model *project citizen*, program pengajaran PPKn dirancang untuk siswa-siswa di sekolah menengah dari kelas enam hingga kelas sembilan yang memperkenalkan siswa dengan lapangan kebijakan publik⁵. Dari penjelasan diatas maka ada beberapa alternatif metode dalam pembelajaran PPKn diantaranya adalah (1) pembelajaran portofolio, (2) *modeling*, (3) *conditioning*, (4) *gaming*, (5) *teaching*, dan (6) *value clarification technique* (VCT)⁶.

Pembelajaran PPKn masih menghadapi berbagai kendala dan keterbatasan.

Kendala dan keterbatasan tersebut adalah: (1) bahwa pembelajaran PPKn belum

³ Somantri, Nu'man, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI, 2001.

⁴ Ellis, Arthur K, *Teaching and Learning Elementary Social Studies*. Boston: Ally and Bacon.1998.

⁵ Nancy Haas, "Using We the People.... Programs in Social Studies Teacher Education," dalam John J. Patrick dan Robert S. Leming, *Principles and Practices of Democracy in the Education of Social Studies Teachers*, Bloomington, IN: ERIC Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education, ERIC Clearinghouse for International Civic Education, and Civitas, 2001, pp. 167-185.

⁶ Abdul Gafur, *Metode Pembelajaran PPPKn di SD*, (Yogyakarta: UNY,2006), hlm 10



terintegrasi dengan baik, yakni terperangkap pada proses belajar menghafal (kognitif) dan oleh karenanya ia mengabaikan dimensi efektif dan psikomotorik, dan (2) PPKn banyak diajarkan atau “*tought*” dan bukan dipelajari “*lerner*” dengan peran guru yang lebih dominan. Sehingga situasi kelasnya bersifat “*dominative*” dan bukan “*integrative*”. Dampak intruksional dan pengiringnya bersifat pengetahuan atau “*knowledge oriented*”. (3) pengelolaan kelas belum mampu menciptakan situasi yang kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui pelibatannya secara peroraktif dan interaktif baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas⁷. Beberapa petunjuk empiris menyangkut permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut. Pertama, proses pembelajaran dan penilaian dalam PPKn lebih menekankan pada aspek intruksional yang sangat terbatas, yaitu pada penguasaan materi (*content mastery*). Dengan kata lain lebih menekankan pada dimensi kognitifnya sehingga telah mengabaikan sisi lain yang penting, yaitu pembentukan watak dan karakter yang sesungguhnya menjadi fungsi dan tujuan utama PPKn.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti ke SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru, diperoleh bahwa kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V masih rendah. Adapun fakta di lapangan, menunjukkan bahwa guru tidak mudah untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada materi pelajaran PPKn serta melalui strategi yang sudah

⁷ Dasim Budimansyah dan Suryadi, *PPKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Prodi PPKn Pasca Sarjana UPI, 2008.



dilakukan⁸. Hal ini dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa mengutarakan pendapatnya masih tidak jelas maksudnya dan kurang dapat dimengerti, masih ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya. Selain itu ada juga siswa yang tidak mampu sama sekali mengutarakan pendapatnya.

Dari fenomena yang terjadi, peneliti mencoba merangkum hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V A, dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat: 1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*), guru menjelaskan dan siswa diminta menuliskan hal-hal yang penting pada saat pembelajaran, 2) apabila materi pembelajaran PPKn banyak dan strategi yang digunakan monoton, membuat siswa bosan, guru juga masih menjelaskan secara detail 3) pada saat pembelajaran guru kurang inovatif dalam menggunakan strategi dan media yang digunakan kurang mendukung⁹.

Pada proses pembelajaran siswa ditekankan agar lebih aktif, tetapi dari proses pembelajaran tersebut tidak terjadinya interaksi antara guru dengan siswa yang berisi berbagai kegiatan. Keefektivitasan terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran diantaranya ditentukan oleh faktor komunikasi. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan lancar apabila komunikasi yang aktif diantara keduanya. Salah satu komunikasi yang harus dikuasai siswa

⁸ Sumber data hasil pengamatan observasi awal pada tanggal 10 januari 2023

⁹ Sumber data hasil wawancara dengan wali kelas V A pada observasi awal: 10 januari 2023. Dian Febriyanti, S. Pd



yakni mengemukakan pendapat. Contoh mengemukakan pendapat yakni siswa mampu bertanya, menjawab dan berpendapat.

Berdasarkan sumber data yang didapatkan peneliti, faktor yang memiliki pengaruh dalam mengakibatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih rendah yaitu kegiatan pembelajaran yang berlangsung satu arah yang dapat menghambat kurang terjadinya komunikasi antara guru dengan siswa. Selain membosankan dan kurang efektif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, dapat berakibat juga pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari pembelajaran yang satu arah ini siswa kurang berani mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan, pertanyaan, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dan tidak termotivasi dalam belajar, siswa juga kurang menghargai dan bekerjasama dengan teman sekelasnya.

Kondisi yang sebenarnya terjadi bahwa guru memang menguasai materi pembelajaran PPKn dengan baik tetapi belum menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga berpengaruh pada hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Keterlibatan dan keaktifan siswa kurang karena kegiatan belajar lebih menekankan pada ketertiban dan pengendalian guru kepada siswa. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat merupakan alternatif yang baik untuk merubah pembelajaran yang membosankan menjadi sesuatu yang diminati oleh siswa¹⁰.

Upaya yang sudah dilakukan guru sejauh ini menerapkan pendekatan pembelajaran dengan menstimulus siswa untuk berani mengemukakan pendapat

¹⁰ Sumber data hasil pengamatan observasi awal pada tanggal 10 januari 2023



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan strategi pembelajaran dilakukan dengan melatih siswa untuk mampu mengutarakan pendapat salah satunya adalah memerintahkan siswa secara bergantian untuk tampil kedepan kelas dalam membacakan hasil belajar yang sudah siswa kerjakan. Namun hal tersebut dilakukan oleh guru mata pelajaran hanya bisa maksimal 3 murid saja dalam satu kali pertemuan. Tentu saja itu masih belum bisa untuk meningkat kemampuan siswa secara keseluruhan dikarenakan waktu yang terbatas dan suasana belajar yang kurang kondusif. Suasana kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik¹¹. Selain itu guru juga berupaya memancing keberanian siswa dengan memberikan *reward* ketika siswa tersebut mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat. Namun hal tersebut hanya berpengaruh untuk siswa yang sama setiap harinya.

Memperhatikan apa yang terjadi, peneliti mencoba membaca serta mempelajari beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan dengan demikian peneliti tertarik untuk mengupayakan jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *number head together* (NHT). Strategi pembelajaran *number head together* (NHT) merupakan strategi yang mudah dalam pengajarannya untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab setiap individu¹². Pembelajaran dengan model *numbered head together* (NHT) akan menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, peserta didik berlomba untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peran anggota kelompok sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain kerja sama antar

¹¹ Sumber data hasil wawancara dengan wali kelas V A pada observasi awal: 10 januari 2023. Dian Febriyanti, S. Pd

¹² M. Ibrahim, dkk, Pembelajaran Kooperatif (Surabaya: University Press, 2018)



peserta didik dengan peserta didik, juga akan terjalin kerja sama antara guru dengan peserta didik. Hubungan yang terjalin dalam berkelompok tersebut juga akan membuat siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat oleh masing-masing siswa. Dari hal tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *numbered head together* (NHT) mengajarkan kepada peserta didik agar dapat bekerja sama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Dengan hal ini maka peserta didik akan menjadi termotivasi dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan memperhatikan apa yang diinstruksikan guru serta memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat sehingga hasil belajar akan menjadi baik¹³.

Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu: 1) hasil belajar akademik struktural: bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. 2) pengakuan adanya keragaman: bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang. 3) pengembangan keterampilan social: bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa¹⁴. Hal tersebut sejalan dengan indikator keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat, antara lain kemampuan yang harus dipenuhi, yaitu a) pendapat yang diutarakan jelas maksudnya dan dapat dimegerti, b) tidak ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya (c) dapat diperkuat dengan fakta dan (d) kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan.

¹³ Ngatini, Peningkatan keaktifan dan hasil belajar Matematika tentang fungsi melalui model pembelajaran *numbered heads together* bagi siswa SMP. Manajemen Pendidikan, 2012, 7, 151–159

¹⁴ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: Pustaka Media, 2000)



Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *numbered heads together* dapat diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat. Penelitian yang dilakukan oleh I Kd Sweca Adnyana, Md Sumantri, Wy. Suwatra, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*numbered heads together*) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa dari 65,80% atau berada pada kategori cukup dengan ketuntasan belajar sebesar 58,06% pada siklus I menjadi 73,50% atau berada pada kategori baik pada siklus II dengan ketuntasan belajar sebesar 83,87%.¹⁵ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Destaria menyatakan bahwa pelaksanaan siklus I, keseluruhan aspek penilaian terhadap kemampuan siswa maka rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 2,2 dan tergolong ke dalam kriteria penilaian sedang dengan persentase 56,0%. Kemudian dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, pada siklus II ini terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat yang dapat dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh siswa berdasarkan kesepuluh aspek penilaian yaitu 32,24 dengan persentase 80,61%. Dalam hal ini dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu sebesar 24,60%. Dengan demikian dapat disimpulkan

¹⁵ Adnyana, K. S., Sumantri, M., & Suwatra, I. I. W. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD NO. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).



bahwa penerapan strategi pembelajaran *numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Sibolangit.¹⁶

Dengan demikian harapan untuk strategi ini siswa diminta berperan sebagai guru di hadapan teman-teman sekelasnya. Strategi ini juga dapat membuat siswa yang belum berani dalam mengemukakan pendapat dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dan memberikan dorongan siswa untuk mengemukakan pendapat, selain itu siswa dapat terbiasa mencari pengetahuan sendiri dan dapat meningkatkan siswa dalam membuat pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan judul: "Penerapan Strategi Pembelajaran *numbered head together* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V Muhammadiyah 6 Pekanbaru"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru?

¹⁶ Destaria, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together NHT Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMPN 2 Sibolangit Tahun Pelajaran 2013-2014*. (Undergraduate thesis, UNIMED, 2014)



diberikan guru. Langkah berikutnya guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan dalam mengemukakan pendapat siswa diharapkan dapat dikuasai dan membantu proses belajar menjadi lebih efektif.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

1. Pengertian *Numbered Head Together*

Strategi pembelajaran *numbered head together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Kagan, untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran¹⁷. Menurut Ibrahim model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa¹⁸. Lie berpendapat bahwa teknik belajar mengajar kepala bernomor *numbered head together* merupakan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswa belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan dasar sampai memecahkan masalah yang kompleks¹⁹. Maka dengan pembelajaran kooperatif siswa diharapkan mampu menciptakan situasi untuk mendukung kemampuan mengemukakan pendapat

¹⁷ Nurmala, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 4. No.1 (2016): h. 66.

¹⁸ M. Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2018)

¹⁹ Agustin, Setya & Aryanto, Sugeng. Antara, Sukma, The Effect Of Using *Numbered Head Together* Technique On The Eighth Grade Students' Reading Comprehension Achievement At Smpn 2 Tanggul Jember, (*Jurnal Pancaran*. 2 (3), 2013), 201-210.



digunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT. Strategi pembelajaran NHT merupakan suatu pendekatan untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran²⁰.

NHT merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran²¹. NHT adalah suatu metode belajar yang setiap anak diberi nomor kemudian dibuat satu kelompok lalu guru memanggil secara acak nomor dari siswa tersebut. strategi pembelajaran NHT adalah suatu strategi pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antar siswa yang satu dengan yang lainnya²². Strategi pembelajaran ini harus dilaksanakan dengan memberikan penomoran sehingga setiap siswa dalam timnya mempunyai nomor yang berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok²³.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *numbered head together* (NHT) adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri atas 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar (1-5) untuk

²⁰ Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014)

²¹ Kusumaningtyas, Y. P., & Kusmayadi, T. A. Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Dan Numbered Head Together (Nht) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Konsep Diri Belajar Matematika Siswa Di Smp Negeri E-Kabupaten Blora, (*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 2(2), 2014), 215–225.

²² Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014)

²³ Kurniasih & Sani. 2015. Model Pembelajaran. Jakarta : Kata Pena



bekerja sama dalam kelompok yang diharapkan setiap anggota bertanggung jawab untuk menelaah materi yang disajikan. Kemudian strategi pembelajaran tipe NHT juga cocok untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang.

2. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu²⁴:

- a. Kemampuan mengemukakan pendapat akademik struktural, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
- c. Pengembangan keterampilan sosial bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat dan bekerja dalam kelompok.

Kemampuan mengemukakan pendapat menjadi tiga kawasan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor²⁵. Kawasan kognitif berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan dan kemampuan intelektual serta keterampilan-keterampilan. Kawasan afektif menggambarkan sikap, minat, dan nilai serta pengembangan pengertian atau pengetahuan dan penyesuaian diri yang memadai.

²⁴ Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 240-250.

²⁵ Malahayati, E. N, Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Creative Problem Solving (CPS) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 4 Blitar. (*Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 2017), 147-158.



Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat

yaitu faktor dari dalam diri individu yaitu bakat, minat, intelegensi, kematangan, kesehatan jasmani dan faktor luar individu meliputi fasilitas belajar, waktu, media belajar, cara guru mengajar dan memotivasi²⁶. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT) siswa diharapkan dapat menerima pelajaran atau informasi dari guru, dan dari siswa lain juga dapat memberikan informasi pada siswa yang lainnya²⁷. Dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe *number head together* (NHT), siswa diharapkan dapat lebih aktif, sehingga kegiatan pembelajaran yang dihasilkan pun lebih interaktif, pengetahuan yang diperoleh siswa pun akan lebih lama diingat dan dipahami oleh siswa karena pengetahuan yang didapat dibangun sendiri oleh siswa pula. Pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih aktif dalam interaksi yang diciptakan guru dalam proses pembelajaran. Aktif tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran nantinya akan berpengaruh pada kemampuan mengemukakan pendapat yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Hal ini dikarenakan keaktifan siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya aktivitas siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, dan kemampuan mengemukakan pendapat yang dicapai pun akan rendah.

Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran NHT juga bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pada saat

²⁶ Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. (*Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 2018), 115-123.

²⁷ Santiana, N. L. P. M., Sudana, D. N., & Garminah, N. N. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangka. (*MIMBAR PGSD Undiksha*, 2014), 2(1).



mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapatnya²⁸. Kemudian adanya pengakuan keragaman dari siswa bahwa setiap orang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pada saat mengikuti pembelajaran siswa menjadi aktif, berbagi dengan temannya dan dapat menghargai pendapat orang lain.

3. Langkah-langkah Penerapan Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Setiap strategi pembelajaran memiliki sintaks terstruktur dalam pelaksanaannya. Sintaks pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis terencana²⁹.

Hamdani mengemukakan bahwa NHT memiliki langkah-langkah seperti berikut: (1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor; (2) Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya; (3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya; (4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil

²⁸ Susilo, Y. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Materi Ajar Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Siswa Kelas X. (*MATHEdunesa*, 2(2). 2013).

²⁹ Maya Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri 2 Sumber Bahagia" (*Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung*, 2016), h. 28.



melaporkan hasil kerja sama mereka; (5) Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan; (6) Kemudian menunjuk nomor lain; (7) Memberikan kesimpulan³⁰.

Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa NHT memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut: (1) membentuk kelompok secara homogen; (2) setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa; (3) setiap anggota memiliki satu nomor, guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok; (4) salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi³¹. Lebih jelasnya langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran NHT dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran NHT

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Penomoran	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor sebagai tanda dengan rentang antara 1-5.	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru dan setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan.
Fase 2 Pengajuan pertanyaan	Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik atau guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.	Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKS yang diberikan oleh guru.
Fase 3 Berpikir bersama	Guru membantu atau mengarahkan siswa dalam kerja kelompok.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.	siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan.

Sumber: (Trianto, 2013)³²

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 89-90.

³¹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2015)

³² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Prenada Nadia Group, 2019), h.82.



4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe

Numbered Head Together

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu tidak ada strategi pembelajaran yang dianggap sempurna. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangannya, diharapkan untuk mampu mengoptimalkan kelebihan-kelebihan dari strategi pembelajaran yang hendak digunakan, serta mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Hamdani kelebihan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut:

- a) Setiap siswa menjadi siap semua
- b) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh
- c) Siswa pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Sedangkan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut

Hamdani sebagai berikut:

- a) Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru
- b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru

Kurniasih dan Berlin berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT, kelebihan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan prestasi
- b) Mampu memperdalam pemahaman siswa
- c) Melatih tanggung jawab siswa
- d) Menyenangkan siswa dalam belajar
- e) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa



f) Meningkatkan rasa percaya diri

g) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama

h) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi

i) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar

j) Tercipta suasana gembira dalam belajar dengan demikian meskipun saat pembelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar

Sedangkan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut

a) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataannya siswa lain kurang mampu menguasai materi)

b) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawabannya

c) Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya³³.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki banyak kelebihan, yaitu membuat siswa lebih siap semua dalam proses belajar, rasa saling memiliki dan kerja sama antara siswa yang pintar dengan yang kurang pintar dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe NHT berupa tidak seluruh anggota kelompok dipanggil oleh guru dan kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru. Hal tersebut masih dapat ditoleransi karena tujuan dari pembelajaran NHT masih dapat tercapai dengan baik agar kelebihan-

³³ Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya : Kata Pena



kelebihan metode NHT dapat didominasi sehingga kekurangan-kekurangan NHT masih dapat diminimalisir dalam kegiatan langsung.

B. Keterampilan Mengemukakan Pendapat

1. Pengertian Mengemukakan pendapat

Berdasarkan teori Bloom kemampuan mengutarakan pendapat adalah usaha individu untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan atau dirugikan orang lain. Menurutnya, karakter dari anak yang memiliki kemampuan ini adalah kemampuan mengekspresikan ide, kebutuhan dan perasaan serta mempertahankan hak individunya dengan cara tidak melanggar hak orang lain³⁴. Sedangkan menurut Cawood kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan³⁵.

Mengemukakan adalah mengutarakan, mengetengahkan, menyatakan untuk dipertimbangkan. Selain itu Caplin menyatakan pengertian mengemukakan adalah suatu pernyataan lisan atau simbolis dari suatu pertimbangan yang tetap harus di tes. Kartono dan Gulo menyatakan bahwa pendapat adalah suatu ekspresi

³⁴ Siti Romdiyaton, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama pada Anak Kelompok B Di TK ABA Manjungan Klaten Tahun 2011/2012, (On-line), Tersedia di : eprints.ums.ac.id/17914/ (25 Februari 2018)

³⁵ Wahyuning, D., Rosra, M., & Mayasari, S. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Menggunakan Teknik Assertive Training Siswa Kelas XII SMA. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 4(2).



atau pernyataan pertimbangan yang tidak didasarkan pada pengetahuan positif atau fakta pembuktian, akan tetapi berdasar pada apa yang dilihatnya seperti benar atau mungkin. Sedangkan menurut Purwadarminta pendapat adalah apa yang disangka (dikira, dipikir) tentang sesuatu hal (orang, peristiwa dan sebagainya) yang kelihatannya seperti benar atau mungkin³⁶.

Mengemukakan pendapat di muka umum merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin dalam Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 28 menyatakan bahwa kemerdekaan berserikat dan berkumpul, untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang. Pasal 28E ayat (3) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat³⁷.

Adapun ciri-ciri Kemampuan Mengemukakan Pendapat:

- 1) Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan.
- 2) Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.
- 3) Mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- 4) Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain, atau segala sesuatu yang tidak beralasan dan cenderung bersifat negatif.
- 5) Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.

³⁶ Juli Rayati Pulungan, "Kemampuan Mengemukakan Pendapat Dalam Berdebat Siswa Kelas X Sma Dharma Bhakti 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017", Tersedia di repository.unja.ac.id/1744

³⁷ Undang-undang Dasar Republik Indonesia (UUD '45 DAN AMANDEMENYA), CV. Tidar Ilmu, h. 20-21



6) Mampu menyatakan perasaan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat.

7) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan. Menerima keterbatasan yang ada pada dirinya dengan tetap berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan sebaik mungkin sehingga baik berhasil maupun gagal ia akan tetap memiliki harga diri dan kepercayaan diri.

2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Seorang dapat dikatakan mampu mengemukakan pendapatnya secara jelas tentunya dilandasi oleh faktor penentu atau indikatornya³⁸. Untuk itulah perlu ditetapkannya indikator kemampuan mengemukakan pendapat dalam berbicara.

Adapun indikator tersebut, antara lain: a) Pendapat yang diutarakan jelas maksudnya dan dapat dimengerti, b) Tidak ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya, c) Intonasinya suaranya tegas, dan d) Dapat diperkuat dengan contoh dan fakta.

Indikator dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebagai berikut: (a) Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan, (b) Kelancaran, (c) keberanian, (d) Kejelasan pengungkapan pendapat, (e) Keruntutan ide/gagasan. Untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa diperlukan adanya tolak ukur³⁹.

³⁸ Barus, O. (2013). Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Berbicara dengan Membangun Hubungan Emosional. *Jurnal Title*.

³⁹ Siregar, R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar*.



Indikator lainnya dalam kemampuan berpendapat adalah:⁴⁰

- 1) Keberanian untuk mengemukakan pendapat.
- 2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 3) Rasionalitas pendapat yang dibahas.

Menurut Rafika Siregar indikator dalam mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:⁴¹ (1) Kejelasan pengungkapan pendapat; (2) Mampu mengomunikasikan pendapat; (3) Mengomunikasikan isi gagasan yang disampaikan; (4) Keruntutan ide atau gagasan.

Selain itu, menurut Utami indikator mengemukakan pendapat antara lain:⁴²

- 1) Pemilihan Respon.
- 2) Logat bicara.
- 3) Kosakata.
- 4) Kelancaran.
- 5) Keberanian.
- 6) Etika dalam menyampaikan pendapat.
- 7) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini mengambil beberapa indikator diatas dalam menentukan kemampuan mengemukakan pendapat sebagai berikut: (a) Kelancaran mengemukakan

⁴⁰ Suskino, dkk. "Kemampuan dan Sikap Berpendapat Dalam Pembelajaran Klarifikasi Nilai Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". Jurnal SNasPPM, Universitas PG Ronggolawe Tuban. Vol. 3. 2018, hlm. 61.

⁴¹ Rafika Siregar, *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Mwngunakan Strategi Pembelajaran Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi, (Jambi: Universitas Jambi, 2018).

⁴² Utami, "Peningkatan kemampuan berpendapat mahasiswa melalui problem based learning (PBL) sebagai pendukung pencapaian kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) pada mata kuliah pragmatik". Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Vol 32. nomor 2. 2015. hlm 99



pendapat, (b) Kesesuaian pendapat dengan konteks, (c) Kejelasan pengungkapan pendapat, (d) Keruntutan ide atau gagasan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keberanian Mengemukakan Pendapat

Faktor yang menyebabkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat rendah ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal⁴³. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri di antaranya motivasi belajar, intelegensi, terutama yang menyangkut dengan kebiasaan, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar seperti; pendidik sebagai pembimbing kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lingkungan. Faktor pertama merupakan faktor internal⁴⁴ yaitu:

- a) Faktor bawaan (*innate drive*) faktor bawaan yang diturunkan dari orang tua kepada anak terutama faktor intelegensi. Anak yang intelegensinya tinggi akan memperlihatkan superioritas linguistik, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas.
- b) Jenis kelamin (*sex different*) anak laki-laki cenderung lebih mampu mengutarakan pendapat karena anak laki-laki cenderung lebih agresif. Anak yang agresif lebih berani dalam mengekspresikan ide atau gagasannya.

Selanjutnya faktor eksternal berupa:

⁴³ Jayanti, M. D. (2015). Metode Diskusi Terbimbing Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Peserta Didik. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1).

⁴⁴ Karnadi, "Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar", Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 10 No. 2, Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2019, h. 109



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a) Pola asuh orang tua (*parenting style*) pola asuh demokratis dimana orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak mendengarkan pendapatnya, dilibatkan sebagai pembicara dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal itu menyebabkan anak lebih berani untuk mengutarakan pendapat.
- b) Peniruan (*modeling*) anak cenderung meniru perilaku orang-orang disekitarnya, termasuk dalam hal mengutarakan pendapat.
- c) Hiburan (*entertainment*) hiburan seperti radio dan televisi memiliki andil dalam mempercepat penguasaan kosa kata pada anak sehingga anak memiliki ketrampilan berbahasa yang baik.
- d) Teman sebaya (*peer influence*) Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengutarakan pendapat anak. Karena selama disekolah atau dirumah anak banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Anak memperkaya kosa kata dari proses interaksi dengan teman sebaya. Anak lebih berani mengungkapkan perasaan atau ide dengan teman sebaya dibanding dengan orang yang lebih tua.
- e) Pendidikan di sekolah (*education*) Metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru turut mempengaruhi anak dalam mengutarakan pendapat. Guru mengajar dengan metode pembelajaran yang menuntut anak untuk mengutarakan pendapat. Metode pembelajaran harus inovatif yang bisa menggairahkan peran serta siswa. Selain itu pembelajaran juga harus memenuhi prinsip adanya komunikasi dua arah, yang memungkinkan anak untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Fariq Kasn Riau



4. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat, seorang guru harus memilih strategi atau metode pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar, berbicara maupun berani mengemukakan pendapatnya. Metode pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran dengan keterampilan siswa dalam berpendapat.

Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih metode yang membuat semua siswa berani untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya. Untuk itu metode harus menyenangkan dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merasa tidak mampu dan tidak percaya diri.⁴⁵

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa adalah strategi pembelajaran *numbered head together*. Metode ini dikembangkan untuk menjadikan pola diskusi dalam kelas menjadi lebih efektif. Pada Strategi pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berbicara menyampaikan ide, gagasan, dan pendapatnya. Strategi pembelajaran *numbered head together* sangat membantu siswa dalam menuangkan pikiran dan ide-ide sehingga dapat mengemukakan pendapatnya sendiri. Pembelajaran dengan *numbered head together*. Juga membantu masing-

⁴⁵ Padmadewi, N. N., Artini, L. P., & Agustini, D. A. E. Pengantar Micro Teaching, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.40



masing anggota kelompok untuk saling mendukung, saling membantu dan saling memperhatikan dalam menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi didalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa Strategi pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan ditetapkan waktu untuk menyampaikan pendapat. Dengan demikian teknik pembelajaran *numbered head together* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan topik-topik yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian bermakna sebagai referensi. Berikut beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini:

1. Destaria dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMPN 2 Sibolangit Tahun Pelajaran 2013-2014”. Pada pelaksanaan siklus I, keseluruhan aspek penilaian terhadap kemampuan siswa maka rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 2,2 dan tergolong ke dalam kriteria penilaian sedang dengan persentase 56,0%. Kemudian dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, pada siklus II ini terjadi peningkatan



kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat yang dapat dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh siswa berdasarkan kesepuluh aspek penilaian yaitu 32,24 dengan persentase 80,61%. Dalam hal ini dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu sebesar 24,60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *numbered heads together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 2 Sibolangit.⁴⁶

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Destaria dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu pada penerapan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan yaitu pada tingkat pendidikan siswa, yaitu pada kelas VIII SMP.

Regita, Pramiasih, & Sritumini dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, Penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang telah dieksperimenkan sangat baik dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, hal ini terbukti dengan melihat hasil pengujian yang diberikan melalui lembar observasi bahwa nilai rata-rata dengan menggunakan model

⁴⁶ Destaria, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together NHT Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Sibolangit Tahun Pelajaran 2013-2014*. (Undergraduate thesis, UNIMED, 2014)



pembelajaran jigsaw lebih tinggi dengan dua kali pengujian. Setelah dianalisis lembar observasi tersebut menunjukkan bahwa semua langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran jigsaw terlaksana dengan baik tanpa ada yang terlewat. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seluruh langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran ekonomi bisnis di kelas eksperimen telah diterapkan dengan baik dan benar, sehingga di kelas siswa mengalami perubahan peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat yang signifikan.⁴⁷

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Regita, Pramiarsih, & Sritumini dengan penelitian ini. Persamaannya pada kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat. Sedangkan perbedaannya adalah pada model pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Regita, Pramiarsih, & Sritumini menggunakan model Pembelajaran Jigsaw.

3. Naifal Yaulit, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP). Peningkatan Kemampuan Oral Activities IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di Kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pada kemampuan pre-action aktivitas lisan materi sains alat indra manusia pada siswa kelas empat sekolah dasar negeri 37 Pekanbaru masih mencapai persentase 55,26% atau tergolong tidak baik. Pada siklus pertama, meningkat menjadi 66,67% atau tergolong cukup. Pada siklus II, kemampuan aktivitas lisan materi sains alat indra manusia

⁴⁷ Regita, N. A., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat. (*JP2EA*, Vol. 5 No. 2, Des. 2019), 95-108.



pada siswa kelas empat sekolah dasar negeri 37 Pekanbaru tergolong baik dengan persentase 85, 53%⁴⁸.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Naifal Yaulit dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu pada penerapan model pembelajaran NHT.

Selain persamaan, juga terdapat perbedaan yaitu pada tingkat pendidikan siswa yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Naifal Yaulit pada kelas VIII SMP sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada kelas V SD.

Nur, A., dalam penelitian yang berjudul “Penerapan *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas V SD”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan Pra Siklus aktivitas belajar 79,31% dengan kriteria kurang, siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 67,24% dengan kriteria cukup, ketuntasan hasil belajar sebanyak 19 siswa (65,51%) tuntas, nilai tertinggi 87, dan nilai terendah 67. Siklus 2 menunjukkan aktivitas belajar meningkat menjadi sebesar 87,92% dengan kriteria sangat baik, ketuntasan hasil belajar sebanyak 25 siswa (86,21%) tuntas, nilai tertinggi 100, nilai terendah 73.⁴⁹

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu pada penerapan model pembelajaran NHT dan materi pembelajaran.

⁴⁸ Yaulit, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Oral Activities Ipa Melalui Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 1(1), 37-50.

⁴⁹ Nur, A., Penerapan Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas V SD, (*Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 2 Issue (1), 2022), 54-59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. I Kd Sweca Adnyana, Md Sumantri, Wy. Suwatra, pada penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *numbered heads together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan mengemukakan pendapat IPA Pada Siswa Kelas V Sd No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014”. Kooperatif tipe NHT (*numbered heads together*) dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 11,20%, dari 64,40% dalam kategori cukup aktif pada siklus I menjadi 81,18% atau berada pada kategori aktif pada siklus II. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*numbered heads together*) dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa dari 65,80% atau berada pada kategori cukup dengan ketuntasan belajar sebesar 58,06% pada siklus I menjadi 73,50% atau berada pada kategori baik pada siklus II dengan ketuntasan belajar sebesar 83,87%. Adapun persentase peningkatan rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat dari siklus I ke siklus II sebesar 8,02%⁵⁰.

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh I Kd Sweca Adnyana, Md Sumantri, Wy. Suwatra dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu pada

⁵⁰ Adnyana, K. S., Sumantri, M., & Suwatra, I. I. W. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD NO. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2013/2014. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).

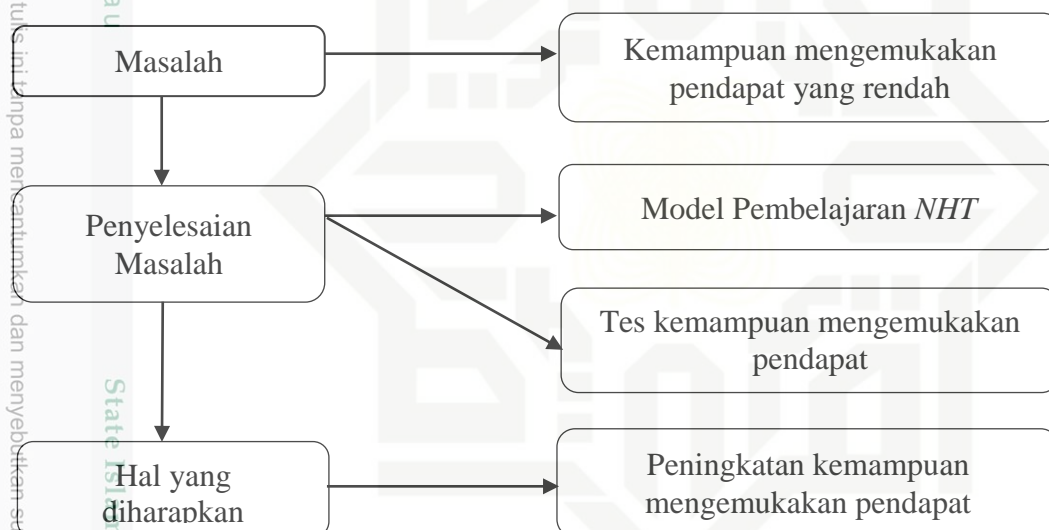


penerapan model pembelajaran NHT dan pada kemampuan mengemukakan pendapat.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Berikut ini digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Berikut ini digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Model Pembelajaran NHT

E. Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah kearah perbaikan. Penelitian ini melihat ada atau tidaknya perbaikan antara sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan. Siklus penelitian ini berhenti apabila dipenuhi target penelitian dalam arti penelitian ini berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:



1. Indikator Kinerja

a) Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan metode pembelajaran *NHT* adalah:

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 2) Guru membagi siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
- 3) Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.
- 4) Guru memerintahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.
- 5) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 6) Guru menginstruksikan kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang disampaikan dengan cara guru menunjuk nomor kelompok yang lain.
- 7) Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa dan mencatat poin-poin penting untuk direview.

b) Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas guru dengan metode pembelajaran *NHT* adalah:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berkumpul pada kelompok yang dibagi guru.
- 3) Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan serius.
- 4) Bediskusi memilih jawaban yang paling benar.
- 5) Siswa melaporkan hasil kerja mereka. Siswa yang dipilih berdasarkan nomor, maka semua siswa harus bisa menyampaikan pendapat dengan baik.
- 6) Siswa memberikan tanggapan atau memberikan jawaban.
- 7) Siswa menyimak dan mencatat simpulan pelajaran dan poin-poin penting untuk direview.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran termasuk dalam kategori baik atau sangat baik.

2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Indikator keterampilan mengemukakan pendapat yang peneliti rumuskan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

- 1) Kelancaran dalam mengemukakan pendapat.
- 2) Kesesuaian pendapat dengan konteks yang dibahas.
- 3) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- 4) Keruntutan ide atau gagasan.

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat, mengingat keterampilan mengemukakan pendapat adalah keterampilan yang cukup sulit bagi siswa SD.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apabila persentase klasikal kemampuan mengemukakan pendapat siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau memiliki kemampuan mengemukakan pendapat kriteria tinggi (minimal nilai 75) $\geq 85\%$ dari jumlah siswa maka pembelajaran dikatakan tuntas dan siklus berhenti. Tetapi apabila indikatornya belum tercapai maka pembelajaran yang dilaksanakan peneliti belum berhasil dan akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran PPKn kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V A SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru semester 2 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Pemilihan siswa kelas V dikarenakan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sangat rendah dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan mengungkapkan pendapat dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*. Diharapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru pada kelas VA Semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Dalam pembelajaran PPKn selama ini belum pernah diterapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*.
- b) Pembelajaran PPKn yang dilakukan selama ini kurang menggunakan variasi strategi pembelajaran dan penjelasan materi pelajaran hanya didominasi oleh guru (guru yang aktif), sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan bagi siswa.



C. Desain/ Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *classroom action research*⁵¹. PTK (penelitian tindakan kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut⁵².

Sementara itu, Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran⁵³. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes kemampuan mengemukakan pendapat. Berikut adalah gambar siklus PTK yang akan dilakukan pada penelitian ini:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

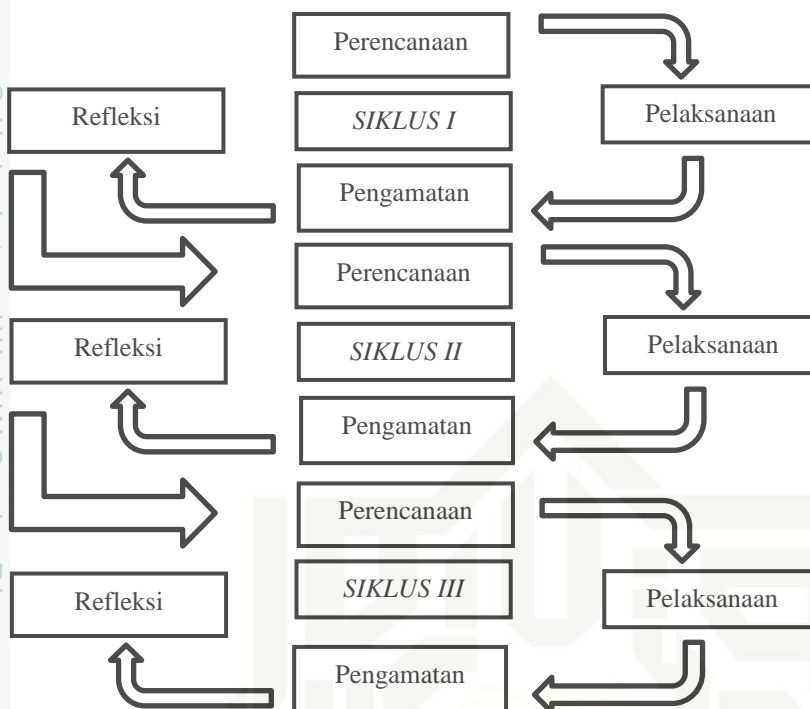
⁵¹ Sukmadinata, 2013, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya
⁵² Wina, Sanjaya. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group
⁵³ Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3.1 Model Siklus PTK dari Kemmis dan Taggart

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tiap tahapan dalam penelitian

ini adalah :

1. Refleksi awal

Tahap pertama dimulai dengan refleksi awal yang telah dikemukakan pada latar belakang. Hasil refleksi awal menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan masih berpusat pada guru sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya menerima informasi dari guru.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang ada yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 6. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar



materi ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), merencanakan tes kemampuan mengemukakan pendapat, mempersiapkan lembar observasi dan membentuk kelompok kooperatif.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti adalah dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran ke arah yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan indikator-indikator yang harus dicapai yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memberikan lembar materi ajar dan LKS, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Adapun langkah pelaksanaan *numbered head together* adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

- Melakukan tanya jawab tentang pengetahuan dan pengalaman siswa
- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- Memotivasi siswa yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang berkaitan dengan pelajaran yang lalu.



- Menjelaskan materi yang akan dipelajari, sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor
- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik atau guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- Guru membantu atau mengarahkan siswa dalam kerja kelompok.
- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

Kegiatan Akhir (15 menit):

- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- Guru bersama siswa mencatat kesimpulan yang diperoleh setelah pembelajaran.

4. Observasi (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap aktifitas dan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang



diinginkan. Dalam tahap ini yang bertindak sebagai pengamat utama adalah guru, dan tidak tertutup kemungkinan peneliti juga sekaligus mengamati jalannya tindakan.

5. Refleksi

Refleksi dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan dari berbagai kriteria. Kegiatan refleksi akan menimbulkan pertanyaan yang bisa dijadikan sebagai acuan keberhasilan SD Muhammdiyah 6 Pekanbaru apakah kemampuan mengemukakan pendapat sudah menunjukkan ketuntasan secara individual serta bagaimana aktifitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini dapat dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari tiga siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Kelemahan dan kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

D. Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu dipersiapkan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang perlu dipersiapkan adalah:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam



silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar peneliti mempunyai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yang disusun secara sistematis berisi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penilaian kemampuan mengemukakan pendapat yang berpedoman kepada langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*.

5) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik merupakan langkah kerja dalam mengkonstruksikan konsep dengan prosedur yang dibuat sedemikian rupa sehingga siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan baik secara individu maupun berkelompok.

6) Angket

Instrumen penelitian untuk mengukur peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat adalah angket⁵⁴. Yang dimaksud angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden⁵⁵, yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan⁵⁶.

⁵⁴ Khairul Amri, Syahniar & Herman Nirwana. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. (*Jurnal Konselor*, (2014) 4 (2))

⁵⁵ Zuriyah, N. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 182

⁵⁶ Dr. Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2013) hal.99-102



E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁵⁷. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu⁵⁸. Observasi dilakukan dalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi dilakukan oleh guru pembelajaran PPKn dan dibantu oleh observer lain yaitu teman sejawat.

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti⁵⁹. Dalam penelitian ini penulis menggunakan soal pembelajaran PPKn, yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui penerapan *numbered head together* pada pembelajaran PPKn dalam kurun waktu tertentu⁶⁰. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal.220

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, teknik, prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.152

⁵⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

⁶⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)



mengemukakan pendapat siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tia Fatimah kegiatan untuk menilai keberhasilan tindakan dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dengan memberikan *post-test*.⁶¹ Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa, yaitu *post test*. *Post test* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah melalui kegiatan belajar.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Indikator	Skor	Keterangan
Kelancaran mengemukakan pendapat	1	Tidak lancar dalam menuliskan jawaban
	2	Kurang lancar dalam menuliskan jawaban
	3	Lancar dalam menuliskan jawaban
	4	Sangat lancar dalam menuliskan jawaban
Kesesuaian pendapat dengan konteks	1	Pendapat tidak sesuai dengan konteks yang ditanyakan
	2	Pendapat sedikit sesuai dengan konteks yang ditanyakan
	3	Pendapat sesuai dengan konteks yang ditanyakan
	4	Pendapat sangat sesuai dengan konteks yang ditanyakan
Kejelasan pengungkapan pendapat	1	Tidak terdapat kejelasan dalam jawaban yang diberikan
	2	Terdapat sedikit kejelasan dalam jawaban yang diberikan
	3	Terdapat kejelasan dalam jawaban yang diberikan
	4	Jawaban yang diberikan sangat jelas
Keruntutan ide atau gagasan	1	Tidak terdapat keruntutan ide atau gagasan pada jawaban
	2	Terdapat sedikit keruntutan ide atau gagasan pada jawaban
	3	terdapat keruntutan ide atau gagasan pada jawaban
	4	Keruntutan ide atau gagasan pada jawaban sangat baik

⁶¹ Fatimah, Tia. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5*, 32-41



3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen atau gambar kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data. Menurut Sanjaya⁶² analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.

1. Hasil Belajar Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada tema 6 Panas dan Perpindahannya di kelas V yang diukur melalui rubric berikut:.

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶²Sanjaya. 2015. Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.



Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelancaran mengemukakan pendapat				
2	Kesesuaian pendapat dengan konteks				
3	Kejelasan pengungkapan pendapat				
4	Keruntutan ide atau gagasan				
	Total Skor				
	Nilai				

- b. Berdasarkan rubrik kemampuan mengemukakan pendapat di atas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:⁶³

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SMI = Skor Maksimal Ideal

100 = Bilangan Tetap

Untuk menentukan kategori tingkat kemampuan mengemukakan pendapat siswa, rata-rata kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikonversikan ke bentuk kualitatif. Tabel tingkat kemampuan mengemukakan pendapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia), 2004, hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematis yang di modifikasi dari Arikunto (2013 : 245) adalah sebagai berikut.⁶⁴

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kemampuan Mengemukakan Pendapat

No.	Interval	Nilai Kualitatif
1	$85 \leq \text{TKMP} \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$75 \leq \text{TKMP} < 85$	Tinggi
3	$65 \leq \text{TKMP} < 75$	Cukup
4	$0 \leq \text{TKMP} < 65$	Rendah

TKPM = Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Setelah nilai kemampuan mengemukakan pendapat siswa dikonversikan ke dalam bentuk kualitatif, diperoleh gambaran tingkat kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PPKn.

2. Persentase Ketuntasan Klasikal

Persentase ketuntasan klasikal dirumuskan dengan:

$$DSK = \frac{M}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DSK : persentase kemampuan mengemukakan pendapat siswa

M : banyak siswa memperoleh nilai minimal pada kategori cukup

N : banyak siswa seluruhnya

Dengan kriteria:

$DSK \geq 85\%$: kelas memiliki kemampuan mengemukakan pendapat kriteria tinggi.

$DSK < 85\%$: kelas belum memiliki kemampuan mengemukakan pendapat kriteria tinggi.⁶⁵

⁶⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 245



3. Aktivitas Guru

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa data hasil ceklist mengenai aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya data yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan teknik persentase meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suryono⁶⁶ sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\text{jumlah seluruh aspek yang diamati}}{\text{banyaknya aspek yang diamati}}$$

Dimana P_i : hasil pengamatan pada pertemuan ke- i . Adapun kriteria rata-rata penilaian observasi adalah:

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Observasi

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$3,2 \leq x \leq 4$
Baik	$2,2 \leq x < 3,2$
Kurang Baik	$1,2 \leq x < 2,2$
Sangat Buruk	$0 \leq x < 1,2$

Pembelajaran dikatakan efektif jika hasil pengamatan observer termasuk dalam kategori baik atau sangat baik. (diadaptasi dari Johannes)⁶⁷

⁶⁵ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 241

⁶⁶ Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁶⁷ Johannes, L. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013*. (UNIMED: Medan, 2013), hlm. 40



4. Aktivitas Siswa

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa data hasil ceklist mengenai aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya data yang diperoleh selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan teknik persentase meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suryono⁶⁸ sebagai berikut:

$$P_i = \frac{\text{jumlah seluruh aspek yang diamati}}{\text{banyaknya aspek yang diamati}} \times 100\%$$

Dimana P_i : hasil pengamatan pada pertemuan ke- i . Adapun kriteria rata-rata penilaian observasi adalah:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Observasi

Kriteria	Interval (%)
Sangat Baik	91 – 100
Baik	76 – 90
Kurang Baik	55 – 75
Sangat Buruk	0 – 54

Pembelajaran dikatakan efektif jika hasil pengamatan observer termasuk dalam kategori baik atau sangat baik. (diadaptasi dari Johannes)⁶⁹

⁶⁸ Suryono dan Hariyanto, (2014). Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁶⁹ Johannes, L. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013*. (UNIMED: Medan, 2013), hlm. 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *numbered head together* mampu meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat pada pembelajaran PPKn di kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru berdasarkan kesimpulan berikut ini:

- 1) Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada siklus I persentase klasikal kemampuan mengemukakan pendapat siswa hanya mencapai 11,5% belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yaitu $\geq 85\%$. Pada siklus II persentase klasikal kemampuan mengemukakan pendapat siswa sudah mencapai 57,69%, namun indikator keberhasilan secara klasikal yaitu $\geq 85\%$. Dan pada siklus III persentase klasikal kemampuan mengemukakan pendapat siswa sudah mencapai 88,46%, artinya sudah masuk dalam indikator keberhasilan secara klasikal yaitu $\geq 85\%$.
- 2) Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor 78,57% yang sudah cukup baik. Pada siklus II aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase skor sebesar 87,91% yang sudah baik. Dan pada siklus III aktivitas siswa memperoleh rata-rata persentase skor sebesar 92,86% yang berada pada kategori sangat baik.
- 3) Pada siklus I aktivitas guru memperoleh rata-rata skor 2,57. Skor ini



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berada pada rentang 2,2-3,2 dengan kategori “ Baik”. Pada siklus II, aktivitas guru memperoleh rata-rata skor dengan persentase 2,85. Skor ini berada pada rentang 2,2-3,2 dengan kategori “Baik”. Pada siklus III aktivitas guru memperoleh skor 3,85. Skor ini berada pada rentang 3,2-4 dengan kategori “Sangat Baik”.

B. Saran

1. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaiknya guru sudah terbiasa ataupun mampu mengendalikan kelas dengan baik agar siswa dapat dengan mudah diatur ketika pembagian kelompok berlangsung.
2. Untuk meningkatkan kemampuan kemampuan mengemukakan pendapat, sebaiknya strategi pembelajaran *numbered head together* dan LKPD saling berhubungan dengan soal tes yang diberikan.
3. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan tanggapan harus terus dilatih dengan cara guru harus selalu melakukan tanya jawab pada saat berjalannya diskusi.
4. Untuk masa yang akan datang, siswa diharapkan dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran lebih baik, agar apa yang disampaikan guru dapat dianalisis dengan baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
- Ahmad Tanzeh. (2013). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Amri, K., Syahniar & Nirwana, H. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Konselor*, 4, (2)
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim dan Suryadi, Karim. (2008). *PPKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Prodi PPKn Pasca Sarjana UPI.
- Destaria. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together NHT Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII SMPN 2 Sibolangit Tahun Pelajaran 2013-2014*. Undergraduate thesis, UNIMED
- Deddy, Mulyana. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, Tia. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 Tahun Ke-5*, 32-41
- Hamdani. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Henrika Dewi Anindawati. (2013). *Teknik Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pedapat Siswa*. Skripsi, diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Herdian. (2019). *Model Pembelajaran NHT (Numbered head together)* Jakarta: <http://herdy07.wordpress.com/2019/04/22/model-pembelajaran-nhtnumbered-head-together/NHT>
- Imas, Kurniasih & Berlin, Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena
- Karnadi. (2019). Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10, (2), Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, h. 109
- Karsadi. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kemdikbud, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020 2024, <https://kspstendik.kemdikbud.go.id/read-news/rencana-strategis-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-2020-2024>, 18 februari 2023, pukul 16.41 wib
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena
- Muhammad Ibrahim, dkk, (2018). *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press,
- Safitri, Maya. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe numbered head together Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 2 Sumber Bahagia*. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. (2015). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatini. (2012). *Peningkatan keaktifan dan hasil belajar Matematika tentang fungsi melalui model pembelajaran numbered heads together bagi siswa SMP*. Manajemen Pendidikan, 7, 151–159
- Nurmalia. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan mengemukakan pendapat IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *numbered head together* (NHT) Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 4, (1).
- Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Pasal 5 Ayat 2 (2014)
- Pulungan, J. R. “Kemampuan Mengemukakan Pendapat Dalam Berdebat Siswa Kelas X Sma Dharma Bhakti 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”, Tersedia di: repository.unja.ac.id/1744
- Regita, N. A., Pramiarsih, E. E., & Sritumini, B. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat. *JP2EA*, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, 95-108.
- Riduwan, (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta
- Romdiyaturun, Siti. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama pada Anak Kelompok B Di TK ABA Manjungan Klaten Tahun 2011/2012*, (On-line), Tersedia di : eprints.ums.ac.id/17914/ (25 Februari 2018)
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.



Sekretariat Negara RI. (2007). *Undang-undang RI. Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025*. Jakarta: Visimedia

Sukmadinata. (2013). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya.)

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulthon (2016). *Pembelajaran Ipa Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*

Suryono dan Hariyanto (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Prenada Nadia Group.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia (UUD '45 Dan Amandemennya), CV Tidar Ilmu.

Undang-undang RI. (2007). *Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Visimedia.

Wina, Sanjaya. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zainal, Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

SUBTEMA : 1 (SUHU DAN KALOR)

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>IPA</p> <p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kalor dan Perpindahannya • Suhu dan kalor • Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambar pada saat proses memasak • Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas • Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor • Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda 	18 JP
<p>IPS</p> <p>3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<p>☞ Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>	18 JP

<p>PPKn</p> <p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Menyimak cerita/video/film/ gambar tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ☞ Membaca wacana tentang pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ingin tahu dan tanggung jawab 	30 JP
<p>SBdP</p> <p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar cerita. • Memainkan alat musik sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan 	24 JP

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks Penjelasan • Ringkasan • Kalimat efektif • Surat undangan 	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan 	24 JP
--	---	---	-------



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : V / Genap
 Materi Pokok : Hak dan Kewajiban
 Alokasi Waktu : Pertemuan 1 (3x35menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI.3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI.4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<i>Kompetensi Pengetahuan</i> 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menguraikan makna hak sebagai siswa dan warga negara
<i>Kompetensi Keterampilan</i> 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membuat gagasan tentang hak sebagai siswa dan warga negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat:

- 3.2.1.1 Dapat menguraikan makna hak sebagai siswa.
- 3.2.1.2 Dapat menguraikan makna hak sebagai warga negara.
- 4.2.1.1 Peserta didik dapat membuat gagasan tentang hak sebagai siswa
- 4.2.1.2 Peserta didik dapat membuat gagasan tentang hak sebagai warga negara

D. Materi Pembelajaran

1. Hak

Hak adalah kekuasaan untuk berbuat sesuatu yang sudah ditentukan.

• Hak sebagai siswa

- a Siswa berhak menerima ilmu dan pengajaran dari guru
- b Siswa berhak menggunakan fasilitas di sekolah
- c Siswa berhak memperoleh bimbingan dan konsultasi
- d Siswa berhak mendapatkan perlindungan di sekolah
- e Siswa berhak diperlakukan secara adil

• Hak sebagai warga negara

Hak warga negara adalah segala sesuatu yang harus didapatkan atau diterima secara penuh bertanggung jawab oleh masing-masing warga negara.

- a Mendapat tempat tinggal yang layak
- b Memperoleh pendidikan dasar
- c Memperoleh penghidupan yang layak
- d Mendapat pelayanan masyarakat
- e Mendapat perlindungan hukum

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : NHT

Metode : Diskusi, tanya jawab

F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD

Alat : Laptop dan Infocus



G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Siswa menjawab nama yang dipanggil oleh guru 	10 menit
Apersepsi	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
	2. Guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali dengan bertanya "apa saja hak yang telah kalian terima di rumah sebelum berangkat ke sekolah?"	2. Siswa berpikir dan menjawab pertanyaan guru.	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	Siswa mendengarkan motivasi/dorongan agar semangat dalam pembelajaran	
B. Kegiatan Inti			
Fase 1: Penomoran	Guru menampilkan permasalahan yang berkaitan dengan materi hak sebagai siswa dan warga negara	Siswa melihat tampilan permasalahan yang berkaitan dengan materi	5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang 2. Guru memberikan kepada setiap anggota kelompok nomor sebagai tanda dengan rentang antara 1-5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru 2. Setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan. 	5 menit



<p>Fase 2: Pengajaran pertanyaan</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara bekerja sama dengan teman serta cara berinteraksi dengan guru dalam aktivitas menyelesaikan masalah yang ada di LKPD 2. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik dalam kelompok diskusi 3. Guru memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok dengan menggunakan berbagai sumber belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKPD yang diberikan oleh guru. 2. Siswa bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok 3. Siswa bertanya apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan 	20 menit
<p>Fase 3: Berpikir bersama</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing kelompok apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu. 2. Siswa menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	15 menit
<p>Fase 4: Menjawab</p> <p>UIN Suska Riau.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan. 	5 menit
C. Kegiatan Penutup			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan 	5menit



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?” 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius) 	<p>terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menjawab pertanyaan guru 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius) 	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

- a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- b. Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi
 - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- c. Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
⋮													
23													

2023

Pekanbaru,

Peneliti



Akyla Nurul Fatya

Mengetahui
Wali Kelas V A

Dian Febryanti, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : V / Genap
 Materi Pokok : Hak dan Kewajiban
 Alokasi Waktu : Pertemuan 2 (3x35menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI.3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
- KI.4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>Kompetensi Pengetahuan</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2.1 Menguraikan makna kewajiban sebagai siswa dan warga negara</p>
<p>Kompetensi Keterampilan</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.2.1 Membuat gagasan tentang kewajiban sebagai siswa dan warga negara</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat:

- 3.2.2.1 Dapat menguraikan makna kewajiban sebagai siswa.
- 3.2.2.2 Dapat menguraikan makna kewajiban sebagai warga negara.
- 4.2.2.1 Peserta didik dapat membuat gagasan tentang kewajiban sebagai siswa
- 4.2.2.2 Peserta didik dapat membuat gagasan tentang kewajiban sebagai warga negara

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan. Kewajiban harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

- Kewajiban sebagai siswa
 - a Siswa wajib mengikuti pelajaran dan ujian di sekolah
 - b Siswa wajib patuh kepada guru dan kepala sekolah
 - c Siswa wajib menjaga etika dan saling menghormati
 - d Siswa wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah
 - e Siswa wajib menjaga nama baik sekolah
- Kewajiban sebagai warga negara

Kewajiban warga negara adalah segala sesuatu yang wajib dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh warga negara kepada negara.

 - a Mematuhi sistem hukum dan perundang-undangan negara yang berlaku
 - b Mematuhi rambu-rambu lalu lintas
 - c Menjaga keselamatan dan keamanan
 - d Menjaga kelestarian alam
 - e Bersikap sopan

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : NHT

Metode : Diskusi, tanya jawab

F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD

Alat : Laptop dan Infocus



G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Siswa menjawab nama yang dipanggil oleh guru 	10 menit
	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa saja kewajiban yang telah kalian lakukan di rumah sebelum berangkat ke sekolah?”	Siswa berpikir dan menjawab pertanyaan guru.	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	Siswa mendengarkan motivasi/dorongan agar semangat dalam pembelajaran	
B. Kegiatan Inti			
	Guru menampilkan permasalahan yang berkaitan dengan materi kewajiban sebagai siswa dan warga negara	Siswa melihat tampilan permasalahan yang berkaitan dengan materi	5 menit
Fase 1: Penomoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang 2. Guru memberikan kepada setiap anggota kelompok nomor sebagai tanda dengan rentang antara 1-5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru 2. Setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan. 	5 menit



Fase 2:
Pengajuan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Paragraf mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara bekerja sama dengan teman serta cara berinteraksi dengan guru dalam aktivitas menyelesaikan masalah yang ada di LKPD 2. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik dalam kelompok diskusi 3. Guru memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok dengan menggunakan berbagai sumber belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKPD yang diberikan oleh guru. 2. Siswa bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok 3. Siswa bertanya apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan 	20 menit
<p>Fase 3: Berpikir bersama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing kelompok apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu. 2. Siswa menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	15 menit
<p>Fase 4: Menjawab</p>	<p>Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.</p>	<p>peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan.</p>	5 menit
C. Kegiatan Penutup			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait kegiatan 	5menit

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Guru merefleksi siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?”</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)</p>	<p>pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius)</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

- Lingkup : Sikap, Pengetahuan
- Teknik Penilaian
 - Penilaian sikap : Observasi
 - Penilaian Pengetahuan : Test tertulis
- Bentuk Instrumen Penilaian
 - Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
⋮													
23													

Pekanbaru,

2023

Peneliti



Akyla Nurul Fatya

**Mengetahui
Wali Kelas V A**



Dian Febryanti, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
 Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : V / Genap
 Materi Pokok : Hak dan Kewajiban
 Alokasi Waktu : Pertemuan 3 (3x35menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1:** Menerima ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI. 3:** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (melihat mendengar membaca) dan menanya berdasar rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI. 4:** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>Kompetensi Pengetahuan</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p>	3.2.1 Menelaah antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
<p>Kompetensi Keterampilan</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p>	4.2.1 Membuat gagasan tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi peserta didik dapat:

- 3.2.3.1 Dapat menelaah antara hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
- 4.2.3.1 Peserta didik dapat membuat gagasan tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

D. Materi Pembelajaran

1. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

- Hak sebagai warga masyarakat

- a. Berhak mendapatkan tempat tinggal yang layak Semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan tempat tinggal yang layak agar bisa merasa nyaman dan aman.
- b. Berhak mendapatkan pasokan serta aliran listrik dari pemerintah Listrik sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Akses listrik menjadi salah satu hak yang harus didapatkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Berhak mendapatkan akses pelayanan masyarakat Semua warga negara Indonesia berhak mendapat akses pelayanan dalam berbagai bidang yang memadai.
- d. Berhak mendapatkan pendidikan

- Kewajiban sebagai warga masyarakat

- a. Wajib menjaga keamanan serta ketertiban umum Setiap masyarakat memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan serta ketertiban umum, dengan tidak melakukan perbuatan menyimpang.
 - b. Wajib menaati berbagai peraturan yang berlaku Peraturan ada untuk ditaati. Jika seluruh masyarakat menaati peraturan yang ada, maka lingkungan sekitar akan semakin aman dan tertib.
 - c. Wajib menghormati orang di lingkungan sekitar Saling menghormati dan tahu tata krama akan membuat lingkungan sekitar semakin nyaman untuk ditinggali.
 - d. Wajib menjaga toleransi antar umat beragama
- Tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia membutuhkan bantuan orang lain dan diperlukan komunikasi dengan orang lain sehingga terbentuklah masyarakat. Dalam sebuah masyarakat, setiap anggota memiliki tanggung jawab ikut serta menjaga kelangsungan hidup warga masyarakat. Contoh tanggung jawab terhadap masyarakat, antara lain:

- a. Berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan masyarakat.
- b. Melakukan perbuatan yang sesuai peraturan atau norma yang berlaku.
- c. Berani melaporkan kejadian yang merugikan masyarakat.
- d. Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : NHT

Metode : Diskusi, tanya jawab


F. Media/Alat Pembelajaran

Media : PPT, LKPD

Alat : Laptop dan Infocus

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 3. Siswa menjawab nama yang dipanggil oleh guru 	10 menit

 <p>UIN SUSKA RIAU</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial, termasuk untuk memperbanyak atau mendistribusikan kembali secara luas.</p>	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
Apersepsi	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa saja tanggung jawab yang telah kalian lakukan di rumah sebelum berangkat ke sekolah?”	Siswa berpikir dan menjawab pertanyaan guru.	
Motivasi	Guru memberikan motivasi/dorongan kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran	Siswa mendengarkan motivasi/dorongan agar semangat dalam pembelajaran	
B. Kegiatan Inti			
	Guru menampilkan permasalahan yang berkaitan dengan materi tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat	Siswa melihat tampilan permasalahan yang berkaitan dengan materi	5 menit
Fase 1: Penomoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang 2. Guru memberikan kepada setiap anggota kelompok nomor sebagai tanda dengan rentang antara 1-5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru 2. setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan. 	5 menit
Fase 2: Pengajuan pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan cara bekerja sama dengan teman serta cara berinteraksi dengan guru dalam aktivitas menyelesaikan masalah yang ada di LKPD 2. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik dalam kelompok diskusi 3. Guru memfasilitasi siswa untuk bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok dengan menggunakan berbagai sumber belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKPD yang diberikan oleh guru. 2. Siswa bekerja sama dan terlibat dalam diskusi kelompok 3. Siswa bertanya apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan 	20 menit

<p>Fase 3: Berpikir bersama</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing kelompok apabila mengalami kesulitan atau miskonsepsi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. 2. Guru memberi kesempatan kepada salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu. 2. Siswa menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok penyaji 	15 menit
<p>Fase 4: Menjawab</p>	<p>Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.</p>	<p>peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan.</p>	5 menit
<p>C Kegiatan Penutup</p>			
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru merefleksikan siswa dengan menanyakan “ apa yang telah kamu peroleh dari pembelajaran hari ini? Bagaimana pembelajaran hari ini?” 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Siswa menjawab pertanyaan guru 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 4. Siswa berdoa dan mengucapkan salam penutup (religius) 	5menit



H. Penilaian Pembelajaran

a. Lingkup : Sikap, Pengetahuan

b. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap : Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Test tertulis

c. Bentuk Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- Penilaian pengetahuan : Essay (terlampir)

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Disiplin				Keaktifan				Hub. Dengan teman sejawat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
⋮													
23													

Mengetahui
Wali Kelas V A

Dian Febryanti, S.Pd

Pekanbaru, 2023

Peneliti

Akyla Nurul Fatya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

HAK



Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : V/ Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

3.2.1.1 Dapat menguraikan makna hak sebagai siswa.
 3.2.1.2 Dapat menguraikan makna hak sebagai warga negara.

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Petunjuk Penggunaan

1. Tuliskan identitas kelompokmu
2. Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan
3. Diskusikan dengan kelompokmu dari pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
4. Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

MASALAH 1

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah!

Taman Dekat Rumah



Lian, Karin, Aukai, dan Made adalah teman sekelas yang rumahnya bersebelahan, sehingga setiap hari bisa pulang dan pergi ke sekolah bersama. Suatu hari Lian mengajak Karin, Aukai, dan Made untuk bermain di taman dekat rumah sebelum pulang. Akan tetapi, mereka berempas terkejut karena taman tersebut dalam keadaan sangat kotor. Pohon-pohonnya kering dan layu, sampah-sampah berserakan, serta banyak coretan di jungkat-jungkit dan ayunan. Empat sekawan itu pun merasa sedih karena tidak bisa bermain di sana.

Lian pun akhirnya mengajak teman-temannya tersebut untuk bekerja sama membersihkan taman tersebut. Setelah dibersihkan, taman pun menjadi hijau kembali dan mereka semua pun bisa bermain di taman.

Instruksi : Tentukanlah hak yang harus didapatkan Lian, Karin, Aukai, dan Made sebagai warga masyarakat berdasarkan cerita di atas!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALTERNATIF PENYELESAIAN

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





MASALAH 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, atau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah!



Coba bayangkan apabila tetangga membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi ercemar asap. Banyak orang yang batuk batuk akibat menghirup asap itu.

Tentukanlah hak apa saja dari seorang warga masyarakat berdasarkan kondisi pada masalah 2!

ALTERNATIF PENYELESAIAN



UIN SUSKA RIAU

MARI MENYIMPULKAN

Berdasarkan analisis jawaban Anda pada masalah 1 dan 2 di atas, apa yang dapat kalian simpulkan terkait hak sebagai warga negara?

.....

.....

.....

.....

.....

Hak Cipta dan Hak Paten
Hak Paten dan Hak Merek
Hak Paten dan Hak Merek
Hak Paten dan Hak Merek
Hak Paten dan Hak Merek
Hak Paten dan Hak Merek

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KEWAJIBAN



Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 6
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : V/ Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

3.2.2.1 Dapat menguraikan makna kewajiban sebagai siswa.
 3.2.2.2 Dapat menguraikan makna kewajiban sebagai warga negara.

Kelompok :

Kelas :
Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Penggunaan

5. Tuliskan identitas kelompokmu
6. Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan
7. Diskusikan dengan kelompokmu dari pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
8. Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Kewajiban

MASALAH 1

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah!

Taman Dekat Rumah



Lian, Karin, Aukai, dan Made adalah teman sekelas yang rumahnya bersebelahan, sehingga setiap hari bisa pulang dan pergi ke sekolah bersama. Suatu hari Lian mengajak Karin, Aukai, dan Made untuk berangkat bersama pagi-pagi sekali. Akan tetapi, mereka berempat terkejut karena kelas tersebut dalam keadaan sangat kotor. Sampah-sampah berserakan, kursi dan meja tidak tertata rapi serta banyak coretan di papan tulis. Empat sekawan itu pun merasa sedih karena tidak bisa duduk di tempat duduk biasa. Lian pun akhirnya mengajak teman-temannya tersebut untuk bekerja sama membersihkan kelas tersebut. Setelah dibersihkan, kelas pun menjadi indah kembali.

Instruksi : Tentukanlah kewajiban yang sudah dilakukan Lian, Karin, Aukai, dan Made sebagai siswa sekolah berdasarkan cerita di atas!

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ALTERNATIF PENYELESAIAN

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



MASALAH 2

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah!



Coba bayangkan apabila desa tetangga kita sedang kena musibah banjir, dan desamu tidak sedang kebanjiran. Semua rumah di desa tetangga terendam banjir. Banyak barang yang tidak dapat diselamatkan karena banjir datang tiba-tiba pada saat warga sedang tertidur.

Tentukanlah kewajiban apa saja dari seorang warga masyarakat berdasarkan kondisi pada masalah 2!

ALTERNATIF PENYELESAIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

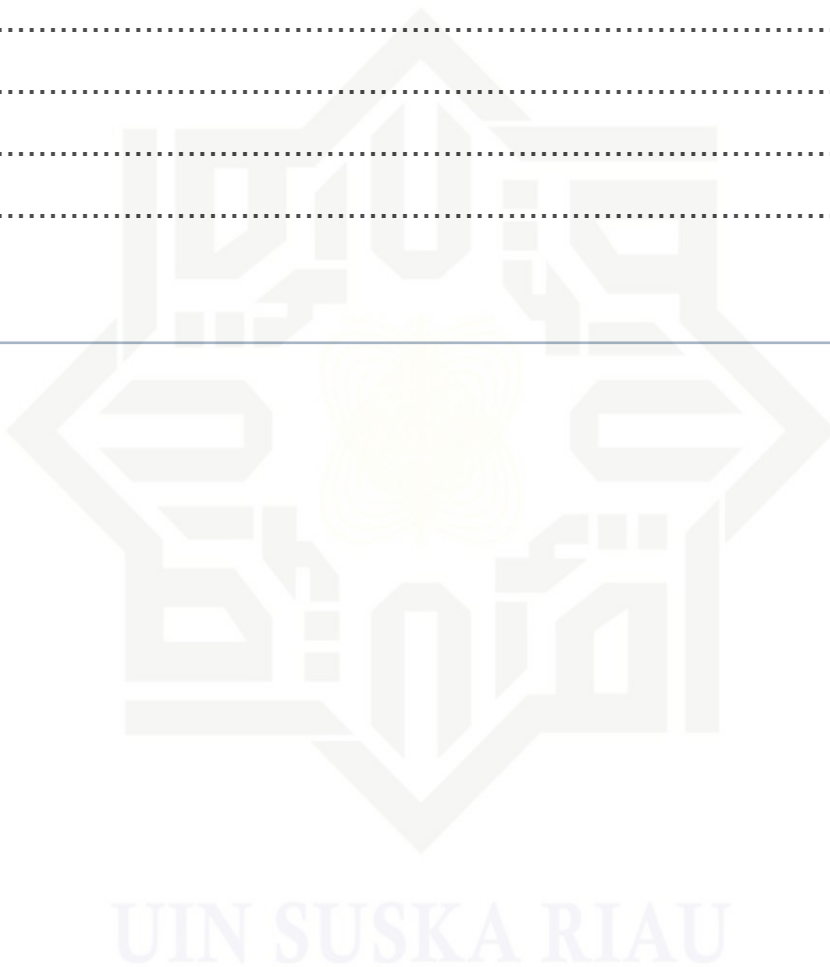
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MARI MENYIMPULKAN

Berdasarkan analisis jawaban Anda pada masalah 1, 2 dan 3 di atas, apa yang dapat kalian simpulkan terkait kewajiban?

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

HAK, KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB WARGA MASYARAKAT



Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah
6
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas : V/ Ganjil
Alasan Waktu : 90 menit

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

3.2.3.1 Dapat menelaah antara hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Penggunaan

1. Tuliskan identitas kelompokmu
2. Ikutilah setiap petunjuk yang diberikan
3. Diskusikan dengan kelompokmu dari pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
4. Tanyakan kepada guru jika ada kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

MASALAH 1

Perhatikan kedua aktivitas berikut!



Gambar 1. Koki sedang memasak



Gambar 2. Pejalan kaki di trotoar

Instruksi : diskusikan mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat berdasarkan gambar di atas!

ALTERNATIF PENYELESAIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Rengutian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

MASALAH 2

Baca dan jawablah pertanyaan di bawah!



Coba bayangkan! Apabila ada tetangga membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi tercemar asap. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap itu.

Pertanyaan:

1. Menurutmu, bagaimana tindakan orang yang membakar sampah itu?
2. Apakah dia memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat?
3. Jika ya, mengapa?
4. Jika tidak, apa akibat dari tindakannya itu?

ALTERNATIF PENYELESAIAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

MARI

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1. Silaran imbuhan sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis jawaban Anda pada masalah 1 di atas, apa yang dapat kalian simpulkan terkait sifat-sifat refleksi?

.....

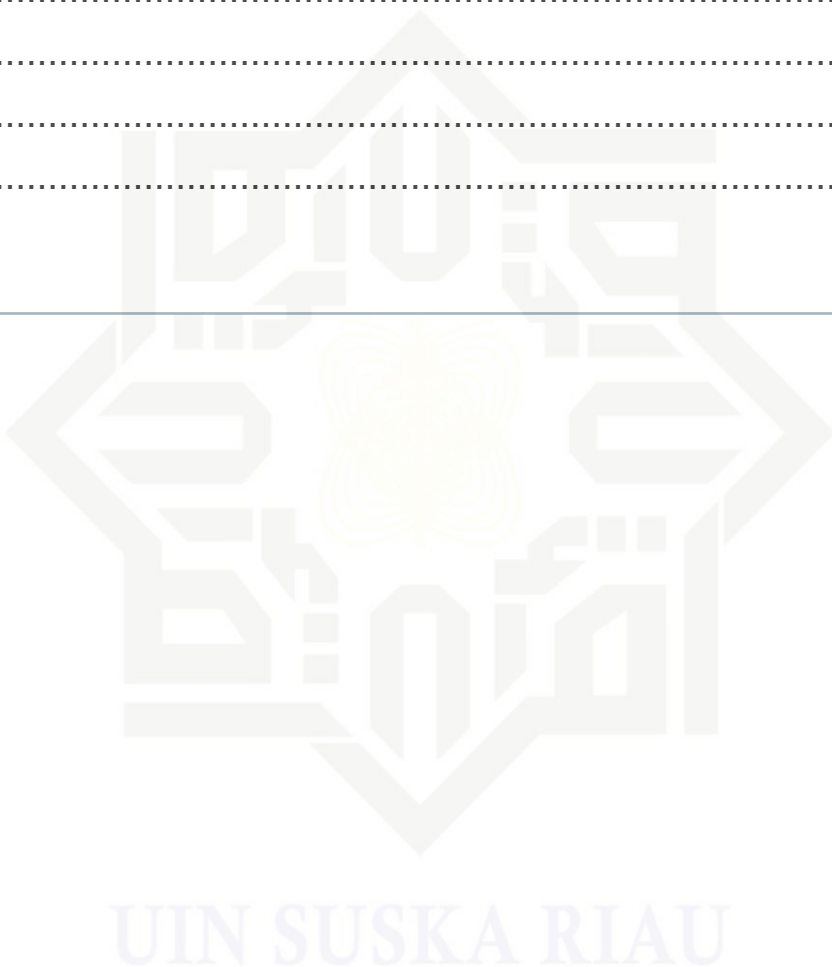
.....

.....

.....

.....

.....





Lampiran 8

SOAL SIKLUS 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Ditirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada saat di sekolah, siswa dituntut untuk selalu menaati peraturan disekolah. Namun siswa juga memiliki hak yang harus didapatkan oleh siswa, salah satunya mendapatkan pembelajaran dan fasilitas untuk pembelajaran serta kondisi kelas yang nyaman. Apa yang terjadi jika hak terhadap siswa tersebut tidak dilakukan?

.....

.....

.....

2. Pada saat di sekolah, siswa dituntut untuk selalu menaati peraturan disekolah. Siswa juga memiliki hak yang dapat diperolehnya dari sekolah, contohnya mengajarkan siswa dengan sungguh-sungguh. Apa saja manfaat yang diperoleh siswa jika hak-hak yang ada disekolah diterapkan dengan baik?

.....

.....

.....

3. Di sekolah terdapat teman-teman yang berbeda agama. Suatu hari teman sekelompokmu berbeda agama denganmu. Sehingga hari yang kamu tetapkan untuk belajar kelompok tidak bisa ia setuju karena ia harus beribadah. Bagaimana sikap kamu sebaiknya terhadap hak orang lain?

.....

.....

.....

4. Sebagai warga negara pastinya kamu memiliki hak yang dapat kamu peroleh. Apa sajakah hak hak yang dapat kamu peroleh sebagai warga negara?

.....

.....

.....

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Satelit Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 9

SOAL SIKLUS 2

1. Adiba membeli air minum kemasan dan snack. Ia memakannya sampai habis. Sampah plastik masih ada diatas meja dan dibiarkan saja. Apa kewajiban yang seharusnya Adiba lakukan? Apa dampak dari dari tindakan Adiba?

.....
.....
.....
.....

2. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, bagaimana kewajiban kita sebagai anak terhadap orang tua yang sudah memberikan pakaian yang layak?

.....
.....
.....
.....

3. Dalam hidup kita dihadapkan oleh hak dan kewajiban yang harus dijalankan. Namun sebelum meminta hak, sebaiknya kita melakukan kewajiban terlebih dahulu. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban dahulu sebelum menuntut hak?

.....
.....
.....
.....

4. Sebagai warga negara pastinya kamu memiliki kewajiban yang harus dilakukan. Apa sajakah kewajiban yang harus kamu lakukan sebagai warga negara?

.....
.....
.....
.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Saar Islamic University of Riau
Kampus Sarik Kamim Riau



Lampiran 10

SOAL SIKLUS 3

1. Sebagai warga masyarakat, tentunya kita memiliki tanggung jawab dalam menjalani kehidupan kita sendiri. Apa yang akan terjadi jika tanggung jawab tersebut tidak dilaksanakan?

.....
.....
.....

2. Setiap warga negara pasti memiliki hak, kewajiban dan tanggung dalam menjalani kehidupannya. Mengapa setiap orang memiliki hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat?

.....
.....
.....

3. Ketika berada di rumah, sebagai seorang anak kamu juga memiliki tanggung jawab. Apa saja tanggung jawabmu sebagai seorang anak di lingkungan keluarga?

.....
.....
.....

4. Ketika berada di sekolah sebagai seorang anak kamu juga memiliki tanggung jawab. Apa sajakah tanggung jawab siswa dalam melaksanakan perannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?

.....
.....
.....

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hari/tanggal : Selasa/ 4 April 2023

Pertemuan ke/siklus : Pertama/I

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika melakukan dengan sangat baik

3 : Jika melakukan dengan cukup baik

2 : Jika melakukan dengan kurang baik

1 : Jika melakukan dengan tidak baik

0 : Jika tidak ada melakukan aktivitas tersebut

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan	Jumlah Skor
1.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.	3
2.	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.	2
3.	Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.	3
4.	Guru memerintahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	3
5.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	2
6.	Guru menginstruksikan kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang disampaikan dengan cara guru menunjuk nomor kelompok yang lain.	2
7.	Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa dan mencatat poin-poin penting untuk direview.	3
	Jumlah	18
	Rata-rata	2,57
	Kategori	Baik

Pekanbaru, 4 April 2023
Observer

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Himpunan Pendidikan Matematika Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hari/tanggal : Kamis/ 6 April 2023

Pertemuan ke/siklus : Kedua/II

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4 : Jika melakukan dengan sangat baik

3 : Jika melakukan dengan cukup baik

2 : Jika melakukan dengan kurang baik

1 : Jika melakukan dengan tidak baik

0 : Jika tidak ada melakukan aktivitas tersebut

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan	Skor
1.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.	4
2.	Guru membagi siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.	3
3.	Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.	3
4.	Guru memerintahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	3
5.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	2
6.	Guru menginstruksikan kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang disampaikan dengan cara guru menunjuk nomor kelompok yang lain.	2
7.	Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa dan mencatat poin-poin penting untuk direview.	3
Jumlah		20
Rata-rata		2,85
Kategori		Baik

Pekanbaru, 6 April 2023

Observer


(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hari/tanggal : Selasa/ 11 April 2023

Pertemuan ke/siklus : Ketiga/III

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

4: Jika melakukan dengan sangat baik

3: Jika melakukan dengan cukup baik

2: Jika melakukan dengan kurang baik

1: Jika melakukan dengan tidak baik

0: Jika tidak ada melakukan aktivitas tersebut

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul!

No	Kegiatan	Jumlah Skor
1.	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.	4
2.	Guru membagi siswa dibagi menjadi 8 kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.	4
3.	Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.	4
4.	Guru memerintahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/ mengetahui jawabannya.	4
5.	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.	4
6.	Guru menginstruksikan kelompok yang lain memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang disampaikan dengan cara guru menunjuk nomor kelompok yang lain.	4
7.	Guru menyimpulkan ide/pendapat siswa dan mencatat poin-poin penting untuk direview.	3
	Jumlah	27
	Rata-rata	3,55
	Kategori	Sangat Baik

Pekanbaru, 11 April 2023

Observer

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
2. Berkumpul pada kelompok yang dibagi guru.
3. Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan serius.
4. Bediskusi memilih jawaban yang paling benar.
5. Siswa melaporkan hasil kerja mereka. Siswa yang dipilih berdasarkan nomor, maka semua siswa harus bisa menyampaikan pendapat dengan baik.
6. Siswa memberikan tanggapan atau memberikan jawaban.
7. Siswa menyimak dan mencatat simpulan pelajaran dan poin-poin penting untuk direview.

Pekanbaru, 4 April 2023
Observer


(.....)
NIM 11910821398



Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hari/tanggal : Kamis/ 6 April 2023

Pertemuan ke/siklus : Kedua/II

No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
2	Siswa 02	4	4	4	3	2	3	2	22	78,57
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86
4	Siswa 04	4	4	3	3	2	2	2	20	71,43
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	2	2	19	67,86
7	Siswa 07	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29
8	Siswa 08	3	3	3	2	2	2	1	16	57,14
9	Siswa 09	4	3	3	3	2	2	1	18	64,29
10	Siswa 10	4	3	3	3	2	3	2	20	71,43
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	2	22	78,57
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57
14	Siswa 14	3	4	3	3	3	3	2	21	75,00
15	Siswa 15	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71
16	Siswa 16	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29
17	Siswa 17	3	3	2	2	2	2	2	16	57,14
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	3	2	21	75,00
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	3	2	17	60,71
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	2	2	19	67,86
21	Siswa 21	3	3	2	2	2	3	1	16	57,14
22	Siswa 22	3	3	3	2	2	3	2	18	64,29
23	Siswa 23	4	4	3	3	2	3	2	21	75,00
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57
25	Siswa 25	3	3	3	2	2	2	2	17	60,71
26	Siswa 26	3	4	3	3	2	2	2	19	67,86
Jumlah		93	92	81	77	68	70	58	539	
Rata-rata		3,58	3,54	3,12	2,96	2,62	2,69	2,23		74%
Persentase		89%	88%	78%	74%	65%	67%	56%		

Sumber: Data Hasil Observasi, 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan diperjualbelikan atau untuk kepentingan komersial lain yang melanggar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

Keterangan Aktivitas :

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
2. Berkumpul pada kelompok yang dibagi guru.
3. Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan serius.
4. Bediskusi memilih jawaban yang paling benar.
5. Siswa melaporkan hasil kerja mereka. Siswa yang dipilih berdasarkan nomor, maka semua siswa harus bisa menyampaikan pendapat dengan baik.
6. Siswa memberikan tanggapan atau memberikan jawaban.
7. menyimak dan mencatat simpulan pelajaran dan poin-poin penting untuk direview.

Pekanbaru, 6 April 2023
Observer


(.....)
NIM 11910821398

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together*

Hari/tanggal : Selasa/ 11 April 2023

Pertemuan ke/siklus : Ketiga/III

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III

No	Siswa	Skor Setiap Aspek yang diamati							Jumlah	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00
4	Siswa 04	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
5	Siswa 05	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29
6	Siswa 06	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00
8	Siswa 08	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14
9	Siswa 09	4	4	3	3	3	3	3	23	82,14
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29
14	Siswa 14	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
17	Siswa 17	3	4	3	3	3	3	2	21	75,00
18	Siswa 18	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
19	Siswa 19	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
20	Siswa 20	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57
22	Siswa 22	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86
24	Siswa 24	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
25	Siswa 25	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57
26	Siswa 26	4	4	4	3	3	3	3	24	85,71
Jumlah		100	102	96	90	87	84	79	638	
Rata-rata		3,85	3,92	3,69	3,46	3,35	3,23	3,04		
Persentase		96%	98%	92%	87%	84%	81%	76%		
Persentase (%)									88%	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Aktivitas :

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
2. Berkumpul pada kelompok yang dibagi guru.
3. Mengerjakan tugas dalam kelompok dengan serius.
4. Bediskusi memilih jawaban yang paling benar.
5. Siswa melaporkan hasil kerja mereka. Siswa yang dipilih berdasarkan nomor, maka semua siswa harus bisa menyampaikan pendapat dengan baik.
6. Siswa memberikan tanggapan atau memberikan jawaban.
7. Siswa menyimak dan mencatat simpulan pelajaran dan poin-poin penting untuk direview.

Pekanbaru, 11 April 2023
Observer


(.....)
NIM 11910821398

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 17

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa (tiap soal)				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	3	3	3	2	11	68,75	R
2	Siswa 02	3	3	2	3	11	68,75	R
3	Siswa 03	3	3	4	2	12	75,00	C
4	Siswa 04	3	2	3	2	10	62,50	R
5	Siswa 05	3	4	2	2	11	68,75	R
6	Siswa 06	2	3	2	1	8	50,00	R
7	Siswa 07	4	3	3	2	12	75,00	C
8	Siswa 08	2	3	2	0	7	43,75	SR
9	Siswa 09	2	3	3	1	9	56,25	R
10	Siswa 10	2	2	3	2	9	56,25	R
11	Siswa 11	4	3	2	2	11	68,75	R
12	Siswa 12	3	3	3	2	11	68,75	R
13	Siswa 13	3	3	2	2	10	62,50	R
14	Siswa 14	3	3	2	2	10	62,50	R
15	Siswa 15	3	3	3	3	12	75,00	C
16	Siswa 16	4	3	2	2	11	68,75	R
17	Siswa 17	2	2	3	0	7	43,75	SR
18	Siswa 18	2	3	2	2	9	56,25	R
19	Siswa 19	2	3	3	1	9	56,25	R
20	Siswa 20	2	3	3	0	8	50,00	R
21	Siswa 21	2	2	3	0	7	43,75	SR
22	Siswa 22	2	3	3	0	8	50,00	R
23	Siswa 23	2	3	2	0	7	43,75	SR
24	Siswa 24	3	3	2	2	10	62,50	R
25	Siswa 25	2	3	2	0	7	43,75	SR
26	Siswa 26	2	3	2	3	10	62,50	R
	Jumlah	68	75	66	38	247	1543,75	R
	Persentase	65,38%	72,12%	63,46%	36,54%	59,38%	59,38%	

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2023

Keterangan: SR = Sangat Rendah, R = Rendah, C = Cukup, T = Tinggi
ST = Sangat Tinggi

- Hak Cipta Pindai dan Publikasi oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Mengemukakan Pendapat (tiap soal)				Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	4	4	4	2	14	87,50	T
2	Siswa 02	4	3	3	3	13	81,25	T
3	Siswa 03	4	4	4	3	15	93,75	ST
4	Siswa 04	4	3	3	2	12	75,00	C
5	Siswa 05	4	3	4	3	14	87,50	T
6	Siswa 06	3	3	2	2	10	62,50	R
7	Siswa 07	4	4	4	3	15	93,75	ST
8	Siswa 08	3	2	2	2	9	56,25	R
9	Siswa 09	4	3	2	2	11	68,75	R
10	Siswa 10	4	3	2	2	11	68,75	R
11	Siswa 11	4	4	3	2	13	81,25	T
12	Siswa 12	4	3	3	4	14	87,50	T
13	Siswa 13	3	3	3	3	12	75,00	C
14	Siswa 14	3	3	3	3	12	75,00	C
15	Siswa 15	4	3	3	4	14	87,50	T
16	Siswa 16	4	4	3	3	14	87,50	T
17	Siswa 17	3	3	2	1	9	56,25	R
18	Siswa 18	3	3	3	2	11	68,75	C
19	Siswa 19	3	2	2	3	10	62,50	R
20	Siswa 20	4	3	2	1	10	62,50	R
21	Siswa 21	3	3	3	0	9	56,25	R
22	Siswa 22	3	3	3	1	10	62,50	R
23	Siswa 23	3	4	3	2	12	75,00	C
24	Siswa 24	4	3	2	3	12	75,00	C
25	Siswa 25	3	2	2	3	10	62,50	R
26	Siswa 26	3	3	3	2	11	68,75	R
Jumlah		92	81	73	61	307	1918,75	C
Persentase		88,46%	77,88%	70,19%	58,65%	73,80%	73,80%	

Sumber: data hasil observasi 2023

Keterangan: R = Rendah, C = Cukup, T = Tinggi, ST = Sangat Tinggi

- Hak Cipta Dituntut...
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 19

Hasil Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan pribadi atau komersial.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Kemampuan Mengemukakan Pendapat (tiap soal)				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1	Siswa 01	4	4	4	3	15	93,75	ST
2	Siswa 02	4	4	3	4	15	93,75	ST
3	Siswa 03	4	4	4	4	16	100,00	ST
4	Siswa 04	4	3	4	3	14	87,50	ST
5	Siswa 05	4	3	3	4	14	87,50	ST
6	Siswa 06	4	3	4	3	14	87,50	ST
7	Siswa 07	4	4	4	4	16	100,00	ST
8	Siswa 08	4	3	3	3	13	81,25	T
9	Siswa 09	4	3	4	3	14	87,50	ST
10	Siswa 10	4	3	3	3	13	81,25	T
11	Siswa 11	3	4	4	3	14	87,50	ST
12	Siswa 12	4	4	4	3	15	93,75	ST
13	Siswa 13	4	4	4	3	15	93,75	ST
14	Siswa 14	4	4	3	3	14	87,50	ST
15	Siswa 15	4	4	3	4	15	93,75	ST
16	Siswa 16	4	4	3	4	15	93,75	ST
17	Siswa 17	3	3	2	2	10	62,50	R
18	Siswa 18	4	3	3	3	13	81,25	T
19	Siswa 19	3	4	3	2	12	75,00	T
20	Siswa 20	3	3	3	2	11	68,75	C
21	Siswa 21	4	4	2	2	12	75,00	T
22	Siswa 22	4	4	2	3	13	81,25	T
23	Siswa 23	4	4	3	3	14	87,50	ST
24	Siswa 24	4	3	3	3	13	81,25	T
25	Siswa 25	4	3	2	2	11	68,75	C
26	Siswa 26	3	3	4	3	13	81,25	T
Jumlah		99	92	84	79	354	2212,5	ST
Persentase		95,19%	88,46%	80,77%	75,96%		85,10%	

Sumber: data hasil observasi 2023

Keterangan: R = Rendah, C = Cukup, T = Tinggi, ST = Sangat Tinggi



Lampiran 20

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 21

Surat Permohonan Izin Melakukan Pra-Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6
SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat: Jl. Cipta Karya - Tampam ☎ Telp. 0761-565303 📍 Kode Pos 28293 ✉ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Nomor : 093/III.4.AU/A/2023
Lamp : -
Hal : Izin PraRiset/Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3849/2023 tanggal 17 Februari 2023 perihal izin PraRiset/Penelitian Mahasiswa :

Nama : Akyla Nurul Fatya
NIM : 11910821304
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan) / 2023

Maka melalui surat ini pada prinsipnya kami bersedia untuk memberikan izin PraRiset/Penelitian kepada Mahasiswa tersebut di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang saya pimpin.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kepala,

NETRIZA MAIDIANTL, S.Ag
NBM : 1 091 495



Lampiran 22

Surat Balasan Izin Melakukan Pra-Riset dari Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6
SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat: Jl. Cipta Karya - Tampar ☎ Telp. 0761-565303 ☎ Kode Pos 28293 ☎ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

Pekanbaru, 14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Nomor : 093/III.4.AU/A/2023
Lamp : -
Hal : Izin PraRiset/Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3849/2023 tanggal 17 Februari 2023 perihal izin PraRiset/Penelitian Mahasiswa :

Nama : Akyla Nurul Fatya
NIM : 11910821304
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan) / 2023

Maka melalui surat ini pada prinsipnya kami bersedia untuk memberikan izin PraRiset/Penelitian kepada Mahasiswa tersebut di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru yang saya pimpin.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kepala,

NETRIZA MAIDIANTL, S.Ag
NBM : 1 091 495





Lampiran 23

Surat Permohonan Izin Melakukan Riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7198/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 April 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Akyla Nurul Fatya**
NIM : 11910821304
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 April 2023 s.d 05 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 24

Surat Rekomendasi Riset dari DPMPT Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 14 April 2023

Kepada Yth,
 SD MUHAMMADIYAH 6
 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01380/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1016/2023 tanggal 12 April 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : AKYLA NURUL FATYA
 NIM : 11910821304
 Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat I (IV / b)
 NIP. 19650921 198902 1 001



Lampiran 25

Surat Rekomendasi Riset dari Kesbangpol

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1016/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55682 tanggal 12 April 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.
- MEMBERITAHUKAN BAHWA :**
1. Nama : AKYLA NURUL FATYA
 2. NIM : 119108213040
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : PERUM BINTUNGAN V B.6 NO. 7 KEL. TARAI BANGUN KEC. TAMBANG-KAMPAR
 7. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TIGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 April 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris



HADI SANJOYO, AP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

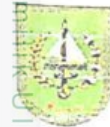
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.



Lampiran 26

Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Pendidikan

© Hak cipta



UIN Suska Riau

State Islamic University of

Tan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55682
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7198/2023 Tanggal 5 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

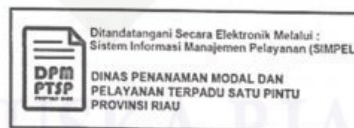
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AKYLA NURUL FATYA |
| 2. NIM / KTP | : 119108213040 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 April 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 27

SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9236/2023

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Susilawati, S.Pd, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AKYLA NURUL FATYA

NIM : 11910821304

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD
TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN
PPKn KELAS V SD MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 28

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

© Hak cipta

NPSN : 10496412
NCS : 10290608962Alamat Jl. Cipta Karya - Tampan ☎ Telp. 0761-565303 ☎ Kode Pos 28293 ☎ Email : sdmuhammadiyah6@yahoo.com

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6
SIALANG MUNGGU – TAMPAN – KOTA PEKANBARU
TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 125 /III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NETRIZA MAIDIANTI, S.Ag
NIP/NBM : -/1 091 495
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AKYLA NURUL FATYA
NIRM : 11910821304
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU

Telah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan data di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dengan Judul Penelitian "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 6 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juni 2023
Kepala

NETRIZA MAIDIANTI, S.Ag
NBM : 1 091 495

UIN Suska Riau
Saab
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 29


Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang








1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



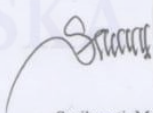
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Susilawati, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19840227 200912 2 005
3. Nama Mahasiswa : Akyla Nurul Fatya
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910821304
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29 Desember 2023	Bimbingan Bab 1-3		
2	10 Januari 2023	Bimbingan RPP dan LKPD		
3	28 Februari 2023	ACC Proposal		
4	20 Maret 2023	Bimbingan Bab 4-5		
5	3 April 2023	Bimbingan Bab 4-5		
6	30 Mei 2023	Abstrak		
7	1 Juni 2023	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 12 Juni 2023
 Dosen Pembimbing



Susilawati, M.Pd.,
 NIP. 19840227 200912 2 005



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

AKYLA NURUL FATYA, lahir di Pekanbaru, 2 April 2001. Anak keempat dari pasangan Ayahanda Alm. Erman dan Ibunda Fosnani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah di SDN 021 Tarai Bangun lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Tambang lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Tambang lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pegalaman yang sangat berharga pada tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dosan Kecamatan Pusako Kabupaten Siak dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Susilawati, M.Pd. dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat pada Pembelajaran PPKn Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru”**.